

KECAMATAN LOWOKWARU DALAM ANGKA

2020



KECAMATAN LOWOKWARU DALAM ANGKA

2020

<https://malangkota.bps.go.id>



KECAMATAN LOWOKWARU DALAM ANGKA 2020

No. Publikasi : 35730.2013

Katalog BPS : 1102001.3573050

Ukuran Buku : 22 cm x 14,8 cm

Jumlah halaman : xv + 152

Naskah

Badan Pusat Statistik Kota Malang

Gambar Kover oleh :

Badan Pusat Statistik Kota Malang

diterbitkan oleh

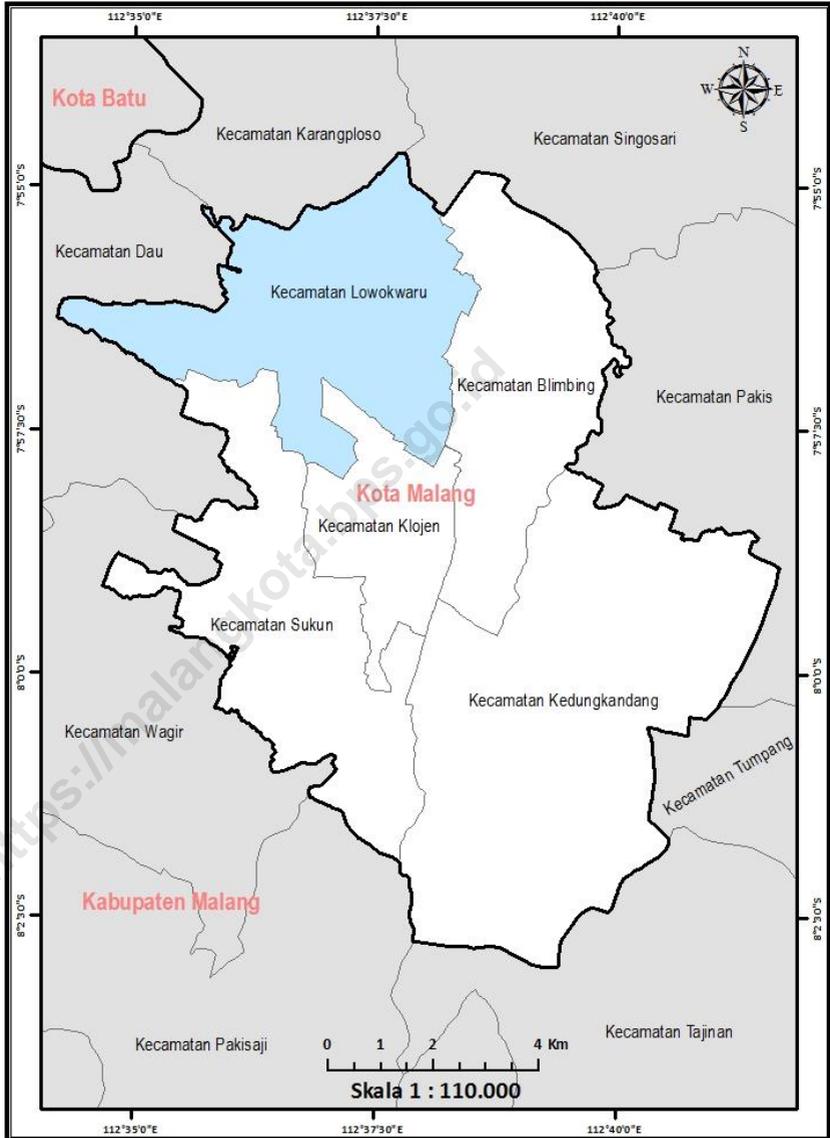
© BPS Kota Malang

dicetak oleh :

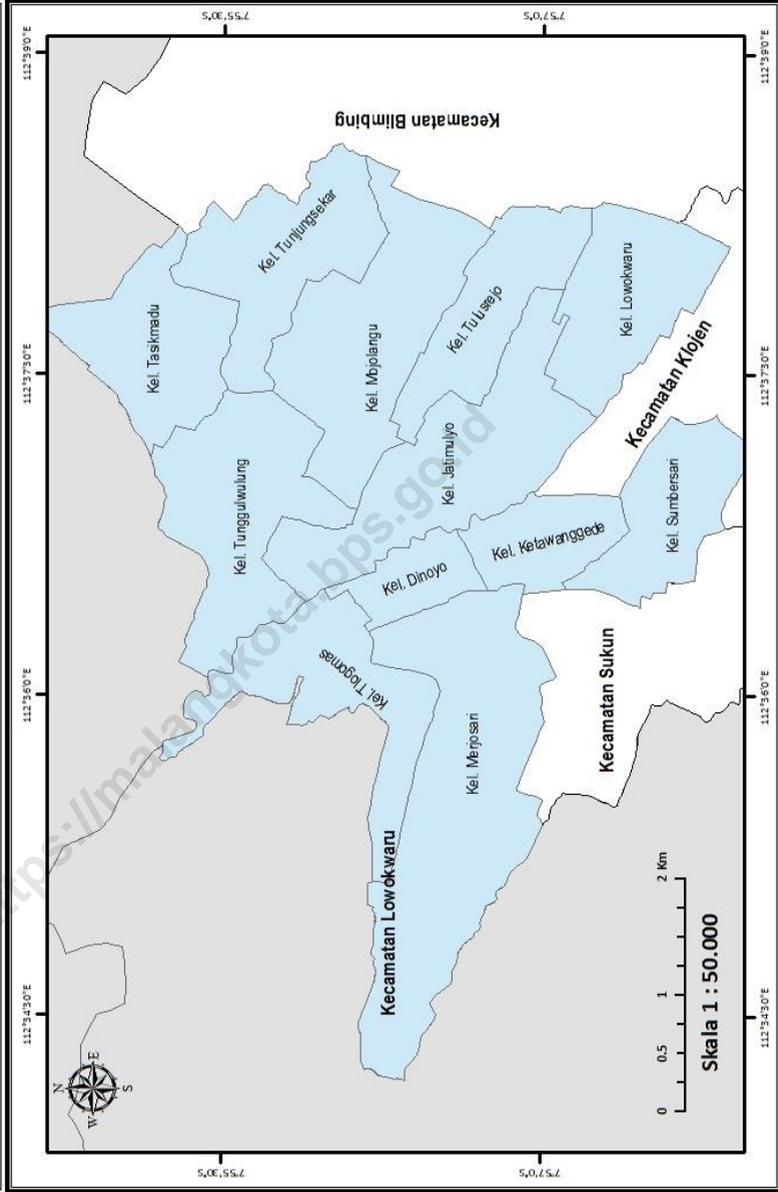
ASIA

dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Peta Wilayah Kecamatan Lowokwaru dalam Kota Malang



Peta Wilayah Kecamatan Lowokwaru Kota Malang





KATA PENGANTAR

Kecamatan Lowokwaru Dalam Angka 2020 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kota Malang. disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan semua pihak pengguna data, namun diharapkan publikasi ini dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kota Malang khususnya pada Kecamatan Lowokwaru.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Meskipun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Malang, September 2020
Kepala BPS
Kota Malang

Drs. Sunaryo, M.Si

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vi
Daftar Tabel	vii
Penjelasan Umum	xii
1 Geografi dan Iklim	1
2 Sosial dan Kesejahteraan Rakyat	9
3 Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan	67
4 Pariwisata dan Olahraga	94
5 Pemerintahan	103
6 Kependudukan	111
7 Energi	121
8 Ekonomi dan Perdagangan	129
9 Transportasi, Komunikasi dan Infrastruktur	144

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.1	Luas Daerah dan Persentase Luas terhadap Luas Kecamatan, 2019	6
Tabel 1.1.2	Jarak dari Kelurahan ke Ibukota Kecamatan di Kecamatan Lowokwaru, 2019	7
Tabel 1.1.3	Tinggi Wilayah Diatas Permukaan Laut Menurut Kelurahan di Kecamatan Lowokwaru, 2019	8
Tabel 2.1.1	Jumlah Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kelurahan dan Tingkat Pendidikan, 2011, 2014 dan 2019	16
Tabel 2.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, Murid, dan Rasio Murid-Guru di Kecamatan Lowokwaru, 2019	19
Tabel 2.1.3	Jumlah Sekolah Dasar (SD) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Lowokwaru, 2019	20
Tabel 2.1.4	Jumlah Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Lowokwaru, 2019	21
Tabel 2.1.5	Jumlah Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Lowokwaru, 2019	22
Tabel 2.1.6	Jumlah Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Lowokwaru, 2019	23
Tabel 2.1.7	Jumlah Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Lowokwaru, 2019	24
Tabel 2.1.8	Jumlah Madrasah Aliyah (MA) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Lowokwaru, 2019	25
Tabel 2.1.9	Jumlah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Desa/Kelurahan	

	di Kecamatan Lowokwaru, 2019	26
Tabel 2.1.10	Jumlah Akademi/Perguruan Tinggi Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Lowokwaru, 2019	27
Tabel 2.1.11	Kemudahan Untuk Mencapai Sarana Pendidikan Terdekat Bagi Desa/ Kelurahan yang Tidak ada Sarana Pendidikan Menurut Desa/Kelurahan dan Jenjang Pendidikan di Kecamatan Lowokwaru, 2019	28
Tabel 2.2.1	Jumlah Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kelurahan, 2011, 2014 dan 2019	30
Tabel 2.2.2	Jumlah Rumah Saki tUmum, Rumah Sakit Khusus dan Puskesmas Menurut Kelurahan, 2018 dan 2019	33
Tabel 2.2.3	Jumlah Fasilitas Kesehatan menurut Jenis Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Lowokwaru, 2019.....	35
Tabel 2.2.4	Jumlah Sarana Kesehatan Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Lowokwaru, 2019	36
Tabel 2.2.5	Kemudahan Mencapai Sarana Kesehatan Terdekat Bagi Desa/Kelurahan yang Tidak ada Sarana Kesehatan Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Lowokwaru, 2019	38
Tabel 2.2.6	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kelurahan, 2019	40
Tabel 2.2.7	Jumlah Tenaga Kesehatan menurut Jenis Tenaga Kesehatan di Kecamatan Lowokwaru, 2019	41
Tabel 2.2.8	Jumlah Warga Penderita Gizi Buruk Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Lowokwaru, 2017 dan 2018	42
Tabel 2.2.9	Jumlah Kematian Neonatal, Bayi, dan Balita menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas di Kecamatan Lowokwaru , 2019	43
Tabel 2.2.10	Jumlah Kematian Ibu menurut Umur, Kecamatan, dan Puskesmas di Kecamatan Lowokwaru, 2019	44

Tabel 2.2.11	Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS), Peserta KB Baru, dan Peserta KB Aktif menurut Puskesmas di Kecamatan Lowokwaru, 2019	45
Tabel 2.2.12	Jumlah Bayi yang Diberi ASI Eksklusif menurut Jenis Kelamin dan Puskesmas di Kecamatan Lowokwaru,2019	46
Tabel 2.2.13	Jumlah Bayi menurut Kondisi Bayi di Kecamatan Lowokwaru, 2019	47
Tabel 2.2.14	Jumlah HIV/AIDS, DBD, Diare, TB, dan Malaria di Kecamatan Lowokwaru, 2019	48
Tabel 2.2.15	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), Mendapat Tablet Zat Besi di Kecamatan Lowokwaru, 2019	49
Tabel 2.2.16	Jumlah Peserta Keluarga Berencana Aktif di Kecamatan Lowokwaru, 2019	50
Tabel 2.3.1	Jumlah Tempat Peribadatan menurut Jenis Tempat Peribadatan di Kecamatan Lowokwaru, 2019	51
Tabel 2.4.1	Jumlah Tindak Kejahatan dan Realisasi Penyelesaian Menurut Jenis Kejahatan di Kecamatan Lowokwaru, 2019	52
Tabel 2.5.1	Jumlah Tempat Pembuangan Sampah (TPS) yang Dikelola menurut Kelurahan di Kecamatan Lowokwaru, 2019	55
Tabel 2.5.2	Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Sumber Air Minum Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Lowokwaru, 2014, 2018,dan 2019	56
Tabel 2.5.3	Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Lowokwaru, 2014, 2018, dan 2019	57
Tabel 2.6.1	Jumlah Bencana menurut Kelurahan dan Jenis Bencana di Kecamatan Lowokwaru, 2019	58

Tabel 2.6.2	Jumlah Kejadian Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Lowokwaru, 2018	59
Tabel 2.6.3	Jumlah Korban Jiwa Akibat Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Lowokwaru, 2018	62
Tabel 2.6.4	Keberadaan Fasilitas/Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Lowokwaru, 2019	65
Tabel 3.1.1	Luas Lahan Sawah Irigasi Berdasarkan Penggunaannya Di Kecamatan Lowokwaru, 2019	74
Tabel 3.1.2	Luas Lahan Sawah, Lahan Pertanian Bukan Sawah dan Lahan Bukan Pertanian di Kecamatan Lowokwaru, 2019	75
Tabel 3.1.3	Luas Lahan Sawah menurut Jenis Pengairan di Kecamatan Lowokwaru, 2017-2019	76
Tabel 3.1.4	Luas lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Sementara Tidak Diusahakan di Kecamatan Lowokwaru, 2018-2019	77
Tabel 3.1.5	Luas Tanam dan Luas Puso Komoditas Tanaman Pangan di Kecamatan Lowokwaru, 2019	78
Tabel 3.1.6	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Komoditas Tanaman pangan di Kecamatan Lowokwaru, 2019	79
Tabel 3.2.1	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Jenis Komoditas di Kecamatan Lowokwaru, 2019	80
Tabel 3.2.2	Jumlah Tanaman Menghasilkan, Produksi, dan Produktivitas, Tanaman Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Dirinci Menurut Jenis Komoditas di Kecamatan Lowokwaru, 2019	81
Tabel 3.2.3	Jumlah Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas, Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Komoditas di Kecamatan Lowokwaru, 2019	82

Tabel 3.2.4	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas, Tanaman Hias Menurut Jenis Komoditas di Kecamatan Lowokwaru, 2019	83
Tabel 3.3.1	Luas Tanaman dan Produksi Tanaman Perkebunan di Kecamatan Lowokwaru, 2019	84
Tabel 3.4.1	Populasi Ternak Menurut Jenis Ternak di Kecamatan Blimbing, 2019 ..	85
Tabel 3.4.2	Populasi Unggas Menurut Jenis Unggas di Kecamatan Blimbing, 2019 ..	86
Tabel 3.4.3	Jumlah Ternak Yang Dipotong Menurut Jenis Ternak di Kecamatan Lowokwaru, 2019	87
Tabel 3.4.4	Jumlah Unggas Yang Dipotong Menurut Jenis Unggas di Kecamatan Lowokwaru, 2019	88
Tabel 3.4.5	Produksi Daging Ternak/Unggas (ton) menurut Jenis Ternak/Unggas di Kecamatan Lowokwaru, 2019	89
Tabel 3.4.6	Produksi Telur menurut Jenis Unggas di Kecamatan Lowokwaru, 2019	90
Tabel 3.5.1	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya menurut Jenis Budidaya di Kecamatan Lowokwaru, 2019	91
Tabel 3.5.2	Populasi Ikan menurut jenis Ikan di Kecamatan Lowokwaru, 2019	92
Tabel 3.5.3	Produksi Ikan menurut jenis Ikan di Kecamatan Lowokwaru, 2019	93
Tabel 4.1.1	Jumlah RumahMakan/Restoran Menurut Kelurahan, 2016 – 2019	99
Tabel 4.1.2	Jumlah Hotel dan Kamar menurut Jenis Hotel di Kecamatan Lowokwaru, 2019	100
Tabel 4.1.3	Jumlah Restaurant dan Rumah Makan di Kecamatan Lowokwaru, 2019	101

Tabel 4.1.4	Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Kelompok Kegiatan Olahraga Menurut Jenis Olahraga dan Ketersediaan Fasilitas/Lapangan Olahraga di Kecamatan Lowokwaru, 2019	102
Tabel 5.1.1	Nama, Alamat, dan No Telepon Kelurahan di Kecamatan Lowokwaru, 2019	107
Tabel 5.1.2	Jumlah Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT) menurut Kelurahan di Kecamatan Lowokwaru, 2019.....	108
Tabel 5.2.1	Jumlah Aparatur Sipil Negara di Kantor Kelurahan dan Kantor Kecamatan menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Lowokwaru, 2019....	109
Tabel 5.2.2	Jumlah Aparatur Sipil Negara di Kantor Kelurahan dan Kantor Kecamatan Menurut Golongan di Kecamatan Lowokwaru, 2019.....	110
Tabel 6.1.1	Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Lowokwaru, 2019.....	115
Tabel 6.1.2	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kelurahan di Kecamatan Lowokwaru, 2019.....	116
Tabel 6.1.3	Jumlah Penduduk dan Perkembangan Penduduk menurut Kelurahan di Kecamatan Lowokwaru, 2018 dan 2019	117
Tabel 6.1.4	Distribusi dan Kepadatan Penduduk menurut Kelurahan di Kecamatan Lowokwaru, 2019.....	118
Tabel 6.1.5	Jumlah Kelahiran, Kematian, Migrasi Masuk, dan Migrasi Keluar menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Lowokwaru, 2019	119
Tabel 7.1.1	Jumlah Pelanggan Air PDAM menurut Jenis Pelanggan Air di Kecamatan Lowokwaru, 2019	124
Tabel 7.1.2	Jumlah Pelanggan Air PDAM menurut Kelurahan di Kecamatan Lowokwaru, 2019	125

Tabel 7.1.3	Jumlah Pelanggan Listrik di Kecamatan Lowokwaru, 2011-2019.....	126
Tabel 7.1.4	Jumlah Keluarga Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Pengguna Listrik di Kecamatan Lowokwaru, 2019	127
Tabel 7.1.5	Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Jenis Bahan Bakar untuk Memasak yang Digunakan Oleh Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Lowokwaru, 2014, 2018, dan 2019	128
Tabel 8.1.1	Jumlah Pasar menurut Kelas di Kecamatan Lowokwaru, 2019	133
Tabel 8.1.2	Jumlah Unit dan Pedagang Menurut Pasar di Kecamatan Lowokwaru, Tahun 2017- 2019	134
Tabel 8.1.3	Jumlah Koperasi menurut Jenis Koperasi di Kecamatan Lowokwaru, 2019	135
Tabel 8.1.4	Jumlah Koperasi yang Masih Aktif Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Koperasi di Kecamatan Lowokwaru, 2019	136
Tabel 8.1.5	Jumlah Sarana dan Prasarana Ekonomi Menurut Desa/ Kelurahan dan Jenisnya di Kecamatan Lowokwaru, 2019	137
Tabel 8.1.6	Jumlah Sarana Lembaga Keuangan Yang Beroperasi Menurut Desa/Kelurahan dan Jenisnya di Kecamatan Lowokwaru, 2019	138
Tabel 9.1.1	Jumlah Menara dan Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Serta Kondisi Sinyal Telepon Seluler Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Lowokwaru, 2019	145
Tabel 9.1.2	Keberadaan Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos dan Perusahaan/ Agen Jasa Ekspedisi Swasta Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Lowokwaru, 2019	146
Tabel 9.1.3	Sarana Transportasi Antar Desa/Kelurahan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Lowokwaru, 2019	147
Tabel 9.1.4	Jumlah Kendaraan Menurut Jenis Kendaraan di Kecamatan Lowokwaru, 2019	148

Tabel 9.1.5	Panjang Jalan menurut Status Jalan di Kecamatan Lowokwaru, 2019 ..	149
Tabel 9.1.6	Kondisi Jalan Darat Antar Desa/Kelurahan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Lowokwaru, 2019	150
Tabel 9.1.7	Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Penerangan Jalan Utama Desa/Kelurahan di Kecamatan Lowokwaru, 2014, 2018, dan 2019	151
Tabel 9.1.9	Jumlah Embung Desa Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Lowokwaru, 2018 dan 2019	152

<https://malangkota.bps.go.id>

Penjelasan Umum/ *Eksplanatory Notes*

Tanda- tanda, satuan dan lain- lainnya yang di gunakan dalam publikasi ini, adalah sebagai berikut:

Symbols, unit and others which are used in this publication, are as follows:

Tanda- tanda/ Symbols

Data Belum Tersedia / Data not yet available : ...

Data Tidak Tersedia/ Data not available..... : ts/ na

Data dapat di abaikan/Data negligible : 0

Data tidak mungkin tersedia/Data not applicable..... : -

Tanda desimalo/Decimal point : ,

Angka sementara/Preliminary figures : *)

Angka sangat sementara/Very preliminary figures : **)

Angka diperbaiki/Revised figures : r

Angka perkiraan/Estimated figures : e

Satuan/unit

Kilometer (Km)/Kilometers (Km) : 1000 m

Kuintal (Kw)/Quintal (Ql) : 100 kg

Ton/Ton : 1000 kg

Satuan lain : persen (%).

Other unit : percent (%).

GEOGRAFI DAN IKLIM

1

<https://malangkota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Pada tahun 1767 daerah Malang diperintah oleh seorang Adipati Malojo Kusumo yang kemudian menyerah kalah kepada kompeni. Untuk memperkuat kedudukannya, Kompeni mendirikan benteng pertahanan ditepi sungai Brantas (Rumah Sakit “Saiful Anwar” sekarang). Disusul dengan mendirikan rumah tinggal Belanda (loge) di kanan kiri benteng yang kemudian oleh orang Malang, kata loge disebut loji.
2. Tanggal 1 April 1914 Malang ditetapkan sebagai Gemeente. Pemerintahan yang diurus oleh Dewan Kota (Gemeenterad). Tanggal 12 Nopember 1918 Dewan Kota hasil pemilihan terbentuk. Tahun 1919 ditunjuk Burgemeester pertama yaitu H.I. Bussemaker. Tahun 1930 ada perubahan Desa menjadi Dinas Pemerintahan Lingkungan.
3. Pada Tahun 1942, pada jaman Jepang ada pembagian wilayah untuk Burgemeester yaitu hanya wilayah kota yang membawahi empat Lingkungan atau empat Wijkmeester, diantaranya: lingkungan 1, lingkungan 2, lingkungan 3, dan lingkungan 4.
4. Setelah tahun 1942 daerah Burgemeester dibagi menjadi 3 Kecamatan yaitu Kecamatan Lowokwaru, Lowokwaru dan Kedung Kandang. Kecamatan Kedungkandang 1 Wijkmeester/Lingkungan dan ditambah 12 desa (Lingkungan I, Desa Kesatriyan, Gadang, Kebonsari, Bandungrejosari, Buring, Wonokoyo, Bumiayu, Kedungkandang, Sawojajar, Lesanpuro, Madyopuro dan Polehan. Pembagian wilayah Lingkungan dan desa kemudian diatur oleh Perda No 4 Tahun 1967.
5. Berdasarkan SK Mendagri No.140-150 tanggal 22 September 1980 dan No.140-135 tanggal 14 Pebruari 1981 status desa menjadi kelurahan dan Lingkungan dipecah menjadi beberapa kelurahan dengan rincian sebagai berikut:

GEOGRAFI DAN IKLIM

- Lingkungan I menjadi: Kelurahan Kotalama, Mergosono dan Jodipan.
 - Lingkungan II menjadi: Kelurahan Kiduldalem, Sukoharjo dan Ciptomulyo.
 - Lingkungan III menjadi: Kelurahan Kauman, Kasin dan Sukun.
 - Lingkungan IV menjadi: Kelurahan Lowokwaru, Oro-oro Dowo, Samaan dan Rampal Celaket.
 - Lingkungan V menjadi: Kelurahan Bareng, Tanjungrejo, Gading Kasri, Pisang Candi, Penanggungan, Sumpersari, Ketawanggede dan Dinoyo.
6. Kecamatan Kedungkandang membawahi 15 Kelurahan dan desa yaitu Lingkungan I (Kelurahan Mergosono, Kotalama dan Jodipan), Desa Gadang, Kebonsari Bandungrejosari, Polehan, Kedungkandang, Buring, Bumiayu, Wonokoyo, Lesanpuro, Madyopuro, Sawojajar, Kesatriyan. Tahun 1988 Kotamadya daerah Tingkat II Malang wilayahnya mendapat tambahan 12 desa dari Pemerintah Daerah Tingkat II Kabupaten Malang, dan dari 3 kecamatan yang ada dipecah (dikembangkan) menjadi lima Kecamatan yaitu Kecamatan Kedung Kandang, Lowokwaru, Lowokwaru, Lowokwaru dan Sukun.
7. Dari pengembangan wilayah ini, 3 Kelurahan di wilayah Kecamatan Kedungkandang dimasukkan ke wilayah Kecamatan Lowokwaru yaitu (Kelurahan Jodipan, Polehan dan Kesatriyan) dan 3 Kelurahan di wilayah Kecamatan Kedungkandang dimasukkan ke wilayah Kecamatan Sukun yaitu (Kelurahan Gadang, Kebonsari, Bandungrejosari). Sedangkan wilayah Kecamatan Kedungkandang ditambah 3 Desa yang berasal dari wilayah Kabupaten Malang yaitu (Desa Arjowinangun, Tlogowaru, dan Cemorokandang). Sehingga jumlah kelurahan yang ada di Kecamatan Lowokwaru sampai sekarang ada 12 kelurahan.

Batas Administratif:

- Sebelah Utara: Kecamatan Singosari Kabupaten Malang
- Sebelah Timur: Kecamatan Lowokwaru dan Kecamatan Lowokwaru
- Sebelah Selatan: Kecamatan Sukun dan Kecamatan Lowokwaru
- Sebelah Barat: Kecamatan Dau Kabupaten Malang

<https://malangkota.bps.go.id>

GEOGRAFI DAN IKLIM

1. Geografi dan Iklim/*Geography and Climate*

1.1 Keadaan Geografi / *Geography Condition*

Tabel 1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kelurahan, 2019
Table 1.1.1 *Total Area and Number of Islands by Kelurahan, 2019*

	Kelurahan Kelurahan	Luas¹ (Km²) Total Area (Square Km)	% Luas Terhadap Luas Kecamatan % To Sub District's Area
	(1)	(2)	(3)
1	Merjosari	3,36	14,87
2	Dinoyo	1,17	5,18
3	Sumbersari	1,28	5,66
4	Ketawanggede	0,83	3,67
5	Jatimulyo	2,51	11,11
6	Lowokwaru	1,23	5,44
7	Tulusrejo	1,31	5,80
8	Mojolangu	2,88	12,74
9	Tunjungsekar	1,87	8,27
10	Tasikmadu	2,43	10,75
11	Tunggulwulung	1,87	8,27
12	Tlogomas	1,86	8,23
	Kecamatan Lowokwaru	22,60	100,00

Catatan/Note :

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017/*Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017, December 29, 2017*

Sumber/*Source :*

Kementrian Dalam Negeri /*Ministry of Home Affairs*

Tabel 1.1.2 Jarak dari Kelurahan ke Ibukota Kecamatan di Kecamatan Lowokwaru, 2019

	Kelurahan	Jarak dari Kelurahan ke Ibukota Kecamatan (km)
	(1)	(2)
1	Merjosari	5,00
2	Dinoyo	3,00
3	Sumbersari	5,00
4	Ketawanggede	2,00
5	Jatimulyo	3,00
6	Lowokwaru	3,00
7	Tulusrejo	1,00
8	Mojolangu	1,00
9	Tunjungsekar	2,00
10	Tasikmadu	4,00
11	Tunggulwulung	6,00
12	Tlogomas	5,00

Sumber : Pendataan Potensi Desa 2019

GEOGRAFI DAN IKLIM

Tabel 1.1.3 Tinggi Wilayah Diatas Permukaan Laut menurut Kelurahan di Kecamatan Lowokwaru, 2019

	Kelurahan	Ketinggian di Atas Permukaan Laut (m)
	(1)	(2)
1	Merjosari	452
2	Dinoyo	440
3	Sumpersari	440
4	Ketawanggede	452
5	Jatimulyo	445
6	Lowokwaru	451
7	Tulusrejo	444
8	Mojolangu	444
9	Tunjungsekar	420
10	Tasikmadu	444
11	Tunggulwulung	420
12	Tlogomas	440

Sumber : Pendataan Potensi Desa 2018

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

2

<https://malangkota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Menurut pemikiran yang terkandung dalam Undang-Undang nomor 10 tahun 1992, indikator dan kriteria kesejahteraan keluarga terdiri dari :
 - a. Keluarga Pra Sejahtera adalah keluarga yang belum dapat memenuhi salah satu atau lebih dari 5 kebutuhan dasar (basic need) sebagai keluarga sejahtera 1, seperti kebutuhan pengajaran agama, pangan, papan, sandang dan kesehatan.
 - b. Keluarga Sejahtera 1 adalah keluarga yang telah dapat memenuhi kebutuhan dasarnya secara minimal yaitu:
 - Melaksanakan ibadah Menurut agama oleh masing-masing anggota keluarga
 - Pada umumnya seluruh anggota keluarga makan 2 kali sehari atau lebih
 - Seluruh anggota keluarga memiliki pakaian yang berbeda untuk di rumah, bekerja/sekolah dan bepergian
 - Bagian yang terluas dari rumah bukan dari tanah
 - Bila anak sakit atau pasangan usia subur ingin ber KB dibawa ke saran/petugas kesehatan.
 - c. Keluarga Sejahtera II yaitu keluarga yang disamping telah memenuhi ...
syarat:
 - Anggota keluarga melaksanakan ibadah secara teratur
 - Paling kurang seminggu sekali keluarga menyediakan daging/ikan/telur sebagai lauk pauk
 - Seluruh anggota keluarga memperoleh paling kurang satu stel pakaian baru per tahun
 - Seluruh anggota keluarga dalam 3 bulan terakhir dalam keadaan sehat

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

- Paling kurang 1 orang anggota keluarga yang berusia 15 tahun ke atas mempunyai penghasilan tetap
- Seluruh anggota keluarga yang berumur 10-60 tahun bisa membaca tulisan latin
- Seluruh anak yang berusia 5-15 tahun bersekolah pada saat ini
- Bila anak hidup 2 atau lebih, keluarga yang masih pasangan usia subur memakai kontrasepsi (kecuali sedang hamil).

d. Keluarga Sejahtera III yaitu keluarga yang di samping memenuhi kriteria keluarga sebelumnya dan dapat pula memenuhi syarat yaitu:

- Mempunyai upaya untuk meningkatkan pengetahuan agama
- Sebagian dari penghasilan keluarga dapat disisihkan untuk tabungan keluarga
- Biasanya makan bersama paling kurang sekali sehari dan kesempatan itu dimanfaatkan untuk berkomunikasi antar anggota keluarga
- Ikut serta dalam kegiatan masyarakat di lingkungan tempat tinggalnya
- Mengadakan rekreasi bersama di luar rumah paling kurang 1 kali per 6 bulan
- Dapat memperoleh berita dari surat kabar/TV/majalah
- Anggota keluarga mampu menggunakan sarana transportasi yang sesuai dengan kondisi daerah setempat

e. Keluarga Sejahtera III + Keluarga yang dapat memenuhi keseluruhan kriteria dari tiap kelompok keluarga dan dapat pula memenuhi kriteria yaitu:

- Secara teratur atau pada waktu tertentu dengan sukarela memberikan sumbangan bagi kegiatan sosial masyarakat dalam bentuk materiil
- Kepala keluarga atau anggota keluarga aktif sebagai pengurus perkumpulan/yayasan/institusi masyarakat.

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

2. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
3. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tidak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
4. Keluarga Berencana atau yang biasa disingkat KB ialah salah satu program yang digalakkan pemerintah untuk menekan laju pertumbuhan penduduk Indonesia. Hal ini disebabkan jumlah penduduk Indonesia menduduki posisi nomor 4 (empat) terbanyak di dunia. Jika tak dikendalikan, maka ledakan penduduk ini akan menjadi sebuah masalah sosial dan dapat mengganggu pembangunan bangsa.
5. Program Keluarga Berencana ini merupakan sebuah program yang berada di bawah supervisi Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional. Forum inilah yang mengelola dan mengatur aplikasi program Keluarga Berencana bagi masyarakat Indonesia. Salah satunya dengan mengkampanyekan program Keluarga Berencana atau KB.
6. Masyarakat diajak buat mengikuti program KB, agar jumlah keluarga dapat dikendalikan. Program ini dimaksudkan untuk membatasi jumlah anak yang dimiliki oleh sebuah keluarga.
7. Kontrasepsi adalah alat untuk mencegah kehamilan setelah hubungan intim, kontrasepsi meliputi :
 - Spiral atau IUD merupakan alat kontrasepsi berbahan dasar plastik yang bentuknya seperti huruf T. Alat ini akan dimasukkan ke dalam rahim.
 - MOW (Metoda Operasi Wanita) atau Tubektomi adalah tindakan pengikatan dan pematangan saluran telur agar sel telur tidak dapat dibuahi oleh sperma.

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

- MOP (Metoda Operasi Pria) atau Vasektomi adalah tindakan pengikatan dan pemotongan saluran benih agar sperma tidak keluar dari buah zakar.
 - Susuk (Implant) adalah alat kontrasepsi yang disusupkan di bawah kulit.
 - Suntik adalah kontrasepsi yang diberikan melalui suntikan intra maskuler (dalam otot) di daerah bokong yang mengandung hormon progestin. Terdapat 2 Jenis yaitu Depo Medrosiprogesteron Asetat/DPMA (Depoprovera) dan Depo Noretisteron Enantat (Depo Noristerat). Jenis suntikan ini diberikan 3 bulan sekali dan bisa digunakan mulai 7 hari setelah bersalin.
 - Pil adalah tablet yang diminum untuk mencegah kehamilan, mengandung hormon estrogen dan progesterone sintetik, disebut juga sebagai pil kombinasi, sedangkan jika hanya mengandung progesteron sintetik saja disebut Mini Pil atau Pil Progestin.
 - Kondom adalah Salah satu alat kontrasepsi yang terbuat dari karet (lateks) berbentuk tabung tidak tembus cairan dimana salah satu ujungnya tertutup rapat dan dilengkapi kantung untung menampung sperma yang dikeluarkan pria pada saat senggama sehingga tidak tercurah ke dalam vagina.
8. PUS adalah pasangan usia subur berkisar antara usia 20-45 tahun dimana pasangan (laki-laki dan perempuan) sudah cukup matang dalam segala hal terlebih organ reproduksinya sudah berfungsi dengan baik.
9. ASI adalah makanan pertama, utama dan terbaik bagi bayi yang bersifat alamiah, dan mengandung berbagai zat gizi yang dibutuhkan dalam proses pertumbuhan dan perkembangan bayi.
10. Asi Eksklusif adalah pemberian ASI saja pada bayi sampai usia 6 bulan tanpa tambahan cairan maupun makanan lain. Dalam kajian WHO melakukan penelitian menunjukkan bahwa ASI mengandung semua nutrisi yang diperlukan bayi.

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

11. Pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan kita, ini berarti bahwa setiap manusia berhak mendapat dan berharap untuk selalu berkembang dalam pendidikan. Pendidikan secara umum mempunyai arti suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri tiap individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan sehingga menjadi seorang yang terdidik itu sangat penting.
12. Rasio murid per guru didefinisikan sebagai perbandingan antara jumlah murid dengan jumlah guru pada jenjang pendidikan tertentu. Untuk mengetahui rata-rata jumlah guru yang dapat melayani murid di suatu sekolah atau daerah tertentu yaitu dengan cara membagi jumlah murid dengan jumlah guru pada jenjang pendidikan tertentu. Jika rasio tinggi maka 1 (satu) orang tenaga pengajar harus melayani banyak murid. Banyak murid yang diajar akan mengurangi daya tangkap murid pada pelajaran yang diberikan atau mengurangi efektifitas pengajaran.

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

2.1 Pendidikan/*Education*

Tabel 2.1.1 Jumlah Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kelurahan dan Tingkat Pendidikan, 2014, 2018 dan 2019
Number of Kelurahan Having Educational Facilities by Province and Educational Level, , 2014, 2018 dan 2019

Kelurahan <i>Kelurahan</i>	SD			SMP		
	<i>Primary School</i>			<i>Junior High School</i>		
	2014	2018	2019	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Merjosari	1	1	1	1	1	1
Dinoyo	1	1	1	1	1	1
Sumbersari	1	1	1	1	1	1
Ketawanggede	1	1	1	1	1	1
Jatimulyo	1	1	1	1	1	1
Lowokwaru	1	1	1	0	0	0
Tulusrejo	1	1	1	1	1	1
Mojolangu	1	1	1	1	1	1
Tunjungsekar	1	1	1	1	1	1
Tasikmadu	1	1	1	1	1	1
Tunggulwulung	1	1	1	0	1	1
Tlogomas	1	1	1	1	1	1
Kecamatan Lowokwaru	12	12	12	10	11	11

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.1.1

Kelurahan Kelurahan	SMA			SMK		
	<i>Senior High School</i>			<i>Vocational School</i>		
	2014	2018	2019	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Merjosari	0	0	0	1	1	1
2. Dinoyo	1	1	1	0	0	0
3. Sumbersari	1	1	1	1	1	1
4. Ketawanggede	1	1	1	1	1	1
5. Jatimulyo	1	1	1	1	1	1
6. Lowokwaru	0	0	0	0	0	0
7. Tulusrejo	1	1	1	1	1	1
8. Mojolangu	1	1	1	1	1	1
9. Tunjungsekar	0	1	1	1	1	1
10. Tasikmadu	1	1	1	0	0	0
11. Tunggulwulung	1	0	0	0	0	0
12. Tlogomas	1	1	1	1	1	1
Kecamatan Lowokwaru	8	9	9	8	8	8

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2.1.1

Kelurahan <i>Kelurahan</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>		
	2014 (14)	2018 (15)	2019 (16)
Merjosari	1	1	1
Dinoyo	1	1	1
Sumbersari	1	1	1
Ketawanggede	1	1	1
Jatimulyo	1	1	1
Lowokwaru	0	1	1
Tulusrejo	1	1	1
Mojolangu	1	1	1
Tunjungsekar	0	0	0
Tasikmadu	1	1	1
Tunggulwulung	0	0	0
Tlogomas	1	1	1
Kecamatan Lowokwaru	9	10	10

Sumber/*Source* : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Tabel 2.1.2 Jumlah Sekolah, Guru, Murid, dan Rasio Murid-Guru di Kecamatan Lowokwaru, 2019

Jenis Sekolah	Jumlah Sekolah		Jumlah Guru		Jumlah Murid		Rasio Guru-Murid	
	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Taman Kanak-Kanak *	-	81	-	321	-	3.708	-	12
Sekolah Dasar	45	17	553	362	10.796	6224	20	15
Madrasah Ibtidaiyah	-	6	-	63	-	842	-	13
Sekolah Menengah Pertama	6	18	251	258	4305	3524	16	15
Madrasah Tsanawiyah	-	8	-	141	-	1148	-	8
Sekolah Menengah Atas	3	10	178	188	3.184	5892	16	12
Madrasah Aliyah	1	4	51	75	990	484	15	9
Sekolah Menengah Kejuruan	3	10	239	231	4.083	4.003	17	17

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Malang

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Tabel 2.1.3 Jumlah Sekolah Dasar (SD) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Lowokwaru, 2019

Desa/Kelurahan	Negeri	Swasta	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
MERJOSARI	5	3	8
DINOYO	5	3	8
SUMBERSARI	4	2	6
KETAWANGGEDE	1	1	2
JATIMULYO	5	2	7
LOWOKWARU	5	2	7
TULUSREJO	4	0	4
MOJOLANGU	5	4	9
TUNJUNGSEKAR	5	0	5
TASIKMADU	2	1	3
TUNGGULWULUNG	3	3	6
TLOGOMAS	2	1	3
Kecamatan Lowokwaru	46	22	68

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Tabel 2.1.4 Jumlah Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Lowokwaru, 2019

Desa/Kelurahan	Negeri	Swasta	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
MERJOSARI	0	2	2
DINOYO	0	2	2
SUMBERSARI	0	0	0
KETAWANGGEDE	0	0	0
JATIMULYO	0	0	0
LOWOKWARU	0	0	0
TULUSREJO	0	0	0
MOJOLANGU	0	1	1
TUNJUNGSEKAR	0	1	1
TASIKMADU	0	1	1
TUNGGULWULUNG	0	0	0
TLOGOMAS	0	0	0
Kecamatan Lowokwaru	0	7	7

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Tabel 2.1.5 Jumlah Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Lowokwaru, 2019

Desa/Kelurahan	Negeri	Swasta	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
MERJOSARI	1	2	3
DINOYO	1	2	3
SUMBERSARI	1	3	4
KETAWANGGEDE	0	1	1
JATIMULYO	0	2	2
LOWOKWARU	0	0	0
TULUSREJO	0	2	2
MOJOLANGU	1	3	4
TUNJUNGSEKAR	2	1	3
TASIKMADU	0	1	1
TUNGGULWULUNG	0	1	1
TLOGOMAS	0	2	2
Kecamatan Lowokwaru	6	20	26

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Tabel 2.1.6 Jumlah Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Lowokwaru, 2019

Desa/Kelurahan	Negeri	Swasta	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
MERJOSARI	0	1	1
DINOYO	0	2	2
SUMBERSARI	0	1	1
KETAWANGGEDE	0	0	0
JATIMULYO	0	1	1
LOWOKWARU	0	0	0
TULUSREJO	0	0	0
MOJOLANGU	0	1	1
TUNJUNGSEKAR	0	0	0
TASIKMADU	0	1	1
TUNGGULWULUNG	0	0	0
TLOGOMAS	0	1	1
Kecamatan Lowokwaru	0	8	8

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Tabel 2.1.7 Jumlah Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Lowokwaru, 2019

Desa/Kelurahan	Negeri	Swasta	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
MERJOSARI	0	0	0
DINOYO	0	1	1
SUMBERSARI	1	0	1
KETAWANGGEDE	0	1	1
JATIMULYO	0	1	1
LOWOKWARU	0	0	0
TULUSREJO	1	1	2
MOJOLANGU	1	2	3
TUNJUNGSEKAR	0	1	1
TASIKMADU	0	0	0
TUNGGULWULUNG	0	1	1
TLOGOMAS	0	0	0
Kecamatan Lowokwaru	3	8	11

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Tabel 2.1.8 Jumlah Madrasah Aliyah (MA) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Lowokwaru, 2019

Desa/Kelurahan	Negeri	Swasta	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
MERJOSARI	0	0	0
DINOYO	0	1	1
SUMBERSARI	0	0	0
KETAWANGGEDE	0	0	0
JATIMULYO	0	0	0
LOWOKWARU	0	0	0
TULUSREJO	0	0	0
MOJOLANGU	0	0	0
TUNJUNGSEKAR	0	0	0
TASIKMADU	0	1	1
TUNGGULWULUNG	0	0	0
TLOGOMAS	1	1	2
Kecamatan Lowokwaru	1	3	4

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Tabel 2.1.9 Jumlah Sekolah menengah Kejuruan (SMK) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Lowokwaru, 2019

Desa/Kelurahan	Negeri	Swasta	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
MERJOSARI	1	0	1
DINOYO	0	0	0
SUMBERSARI	0	1	1
KETAWANGGEDE	1	0	1
JATIMULYO	0	1	1
LOWOKWARU	0	0	0
TULUSREJO	0	1	1
MOJOLANGU	0	2	2
TUNJUNGSEKAR	1	1	2
TASIKMADU	0	0	0
TUNGGULWULUNG	0	1	1
TLOGOMAS	0	2	2
Kecamatan Lowokwaru	3	9	12

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Tabel 2.1.10 Jumlah Akademi/Perguruan Tinggi Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Lowokwaru, 2019

Desa/Kelurahan	Negeri	Swasta	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
MERJOSARI	0	2	2
DINOYO	1	1	2
SUMBERSARI	1	3	4
KETAWANGGEDE	1	0	1
JATIMULYO	1	0	1
LOWOKWARU	0	1	1
TULUSREJO	0	1	1
MOJOLANGU	0	7	7
TUNJUNGSEKAR	0	0	0
TASIKMADU	0	1	1
TUNGGULWULUNG	0	1	1
TLOGOMAS	0	4	4
Kecamatan Lowokwaru	4	21	25

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Tabel 2.1.11 Kemudahan Untuk Mencapai Sarana Pendidikan Terdekat Bagi Desa/Kelurahan yang Tidak ada Sarana Pendidikan Menurut Desa/Kelurahan dan Jenjang Pendidikan di Kecamatan Lowokwaru, 2019

Desa/Kelurahan	SD	MI	SMP	MTs
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
MERJOSARI	0	0	0	0
DINOYO	0	0	0	0
SUMBERSARI	0	1	0	0
KETAWANGGEDE	0	1	0	1
JATIMULYO	0	1	0	0
LOWOKWARU	0	1	1	1
TULUSREJO	0	1	0	1
MOJOLANGU	0	0	0	0
TUNJUNGSEKAR	0	0	0	1
TASIKMADU	0	0	0	0
TUNGGULWULUNG	0	1	0	1
TLOGOMAS	0	1	0	0

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYATLanjutan Tabel/*Continued Table 2.1.11*

Desa/Kelurahan	SMA	MA	SMK	Akademi/ Perguruan Tinggi
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
MERJOSARI	1	1	0	0
DINOYO	0	0	1	0
SUMBERSARI	0	1	0	0
KETAWANGGEDE	0	1	0	0
JATIMULYO	0	1	0	0
LOWOKWARU	1	1	1	0
TULUSREJO	0	1	0	0
MOJOLANGU	0	1	0	0
TUNJUNGSEKAR	0	1	0	1
TASIKMADU	1	0	1	0
TUNGGULWULUNG	0	1	0	0
TLOGOMAS	1	0	0	0

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

2.2 Kesehatan/Health

Tabel 2.2.1 Jumlah Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kelurahan, 2014, 2018 dan 2019
Number of Kelurahan Having Health Facilities by Kelurahan, 2014, 2018 dan 2019

Kelurahan Kelurahan	Rumah Sakit Hospital			Rumah Sakit bersalin Maternity Hospital		
	2014	2018	2019	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Merjosari	0	0	0	0	0	0
2 Dinoyo	1	1	1	0	0	0
3 Sumbersari	0	0	0	0	0	0
4 Ketawanggede	0	0	0	1	0	0
5 Jatimulyo	0	1	1	1	1	1
6 Lowokwaru	0	0	0	0	0	0
7 Tulusrejo	0	0	0	0	0	0
8 Mojolangu	1	1	1	1	1	1
9 Tunjungsekar	0	0	0	0	0	0
10 Tasikmadu	0	0	0	0	0	0
11 Tunggulwulung	0	0	0	1	0	0
12 Tlogomas	0	1	1	0	0	0
Kecamatan Lowokwaru	2	4	4	4	2	2

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2.2.1

Kelurahan <i>Kelurahan</i>	Poliklinik <i>Polyclinic</i>			Puskesmas <i>Public Health Center</i>		
	2014 (8)	2018 (9)	2019 (10)	2014 (11)	2018 (12)	2019 (13)
1 Merjosari	0	0	0	0	0	0
2 Dinoyo	1	0	0	1	1	1
3 Sumbersari	1	1	1	0	0	0
4 Ketawanggede	0	0	0	0	0	0
5 Jatimulyo	1	0	0	0	0	0
6 Lowokwaru	0	0	0	0	0	0
7 Tulusrejo	0	1	1	1	1	1
8 Mojolangu	1	1	1	1	1	1
9 Tunjungsekar	0	1	1	0	0	0
10 Tasikmadu	0	0	0	0	0	0
11 Tunggulwulung	1	1	1	0	0	0
12 Tlogomas	0	0	0	0	0	0
Kecamatan Lowokwaru	5	5	5	3	3	3

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.2.1*

	Kelurahan Kelurahan	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>			Apotek <i>Pharmacy</i>		
		2014 (8)	2018 (9)	2019 (10)	2014 (11)	2018 (12)	2019 (13)
1	Merjosari	1	1	1	1	1	1
2	Dinoyo	0	0	0	1	1	1
3	Sumbersari	1	1	1	1	1	1
4	Ketawanggede	0	0	0	0	1	1
5	Jatimulyo	1	1	1	1	1	1
6	Lowokwaru	0	0	0	1	1	1
7	Tulusrejo	0	0	0	1	1	1
8	Mojolangu	0	0	0	1	1	1
9	Tunjungsekar	1	1	1	1	1	1
10	Tasikmadu	1	1	1	0	0	0
11	Tunggulwulung	1	1	1	0	1	1
12	Tlogomas	1	1	1	1	1	1
Kecamatan Lowokwaru		7	7	7	9	11	11

Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa(Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Tabel
Table 2.2.2

Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus dan Puskesmas Menurut Kelurahan, 2018 dan 2019
Number of General Hospital, Dpecial Hospital and Public Health Center by Kelurahan, 2018 and 2019

<i>Kelurahan</i> <i>Kelurahan</i>	<i>Rumah Sakit Umum</i> <i>General Hospital</i>		<i>Rumah Sakit Khusus</i> <i>Special Hospital</i>		<i>Rumah Skait Bersalin</i> <i>Maternity Hospital</i>		<i>Puskesmas</i> <i>Public Health Center</i>	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Merjosari	0	0	-	-	0	0	-	-
Dinoyo	1	1	-	-	0	0	-	-
Sumbersari	0	0	-	-	0	0	1	1
Ketawanggede	0	0	-	-	0	0	1	1
Jatimulyo	1	1	-	-	1	1	-	-
Lowokwaru	0	0	-	-	0	0	-	-
Tulusrejo	0	0	-	-	0	0	1	1
Mojolangu	1	1	-	-	2	2	-	-
Tunjungsekar	0	0	-	-	0	0	-	-
Tasikmadu	0	0	-	-	0	0	-	-
Tunggulwulung	0	0	-	-	0	0	-	-
Tlogomas	0	0	-	-	0	0	-	-
Kecamatan Lowokwaru	3	3	-	-	3	3	3	3

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.2.2

<i>Kelurahan Kelurahan</i>	<i>Klinik/Balai Kesehatan Clinic/Health Center</i>		<i>Posyandu Maternal & Child Health Center</i>		<i>Polindes Village Maternity</i>	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Merjosari	0	0	0	0
Dinoyo	0	0	0	0
Sumbersari	3	3	0	0
Ketawanggede	0	0	0	0
Jatimulyo	0	0	0	0
Lowokwaru	0	0	0	0
Tulusrejo	1	1	0	0
Mojolangu	3	3	0	0
Tunjungsekar	1	1	0	0
Tasikmadu	0	0	0	0
Tunggulwulung	1	1	0	0
Tlogomas	0	0	0	0
Kecamatan Lowokwaru	9	9	112	112	0	0

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Malang

Tabel 2.2.3 Jumlah Fasilitas Kesehatan menurut Jenis Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Lowokwaru, 2019

Fasiitas Kesehatan	Jumlah
(1)	(2)
Rumah Sakit	3
Rumah Bersalin	3
Puskesmas	3
Klinik/Balai Kesehatan	13
Posyandu	13
Polindes	-

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Malang

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Tabel 2.2.4 Jumlah Sarana Kesehatan Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Lowokwaru, 2019

Desa/Kelurahan	Rumah Sakit	Rumah Sakit Bersalin	Poliklinik/Balai Pengobatan
(1)	(2)	(3)	(4)
MERJOSARI	0	0	0
DINOYO	1	0	0
SUMBERSARI	0	0	3
KETAWANGGEDE	0	0	1
JATIMULYO	1	1	2
LOWOKWARU	0	0	1
TULUSREJO	0	0	0
MOJOLANGU	1	0	2
TUNJUNGSEKAR	0	0	1
TASIKMADU	0	0	1
TUNGGULWULUNG	0	0	1
TLOGOMAS	0	0	3
Kecamatan Lowokwaru	3	1	15

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.2.4

Desa/Kelurahan	Puskesmas		Apotek
	Rawat Inap	Tanpa Rawat Inap	
(1)	(5)	(6)	(7)
MERJOSARI	0	0	4
DINOYO	1	0	5
SUMBERSARI	0	0	2
KETAWANGGEDE	0	0	3
JATIMULYO	0	0	6
LOWOKWARU	0	0	5
TULUSREJO	1	0	1
MOJOLANGU	0	1	5
TUNJUNGSEKAR	0	0	2
TASIKMADU	0	0	0
TUNGGULWULUNG	0	0	1
TLOGOMAS	0	0	2
Kecamatan Lowokwaru	2	1	36

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Tabel 2.2.5 Kemudahan Mencapai Sarana Kesehatan Terdekat Bagi Desa/Kelurahan yang Tidak ada Sarana Kesehatan Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Lowokwaru, 2019

Desa/Kelurahan	Rumah Sakit	Rumah Sakit Bersalin	Poliklinik/Balai Pengobatan
(1)	(2)	(3)	(4)
MERJOSARI	1	1	1
DINOYO	0	1	1
SUMBERSARI	1	1	0
KETAWANGGEDE	1	1	0
JATIMULYO	0	0	0
LOWOKWARU	1	1	0
TULUSREJO	1	1	1
MOJOLANGU	0	1	0
TUNJUNGSEKAR	1	1	0
TASIKMADU	1	1	0
TUNGGULWULUNG	1	1	0
TLOGOMAS	1	1	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.2.5

Desa/Kelurahan	Puskesmas		Apotek
	Rawat Inap	Tanpa Rawat Inap	
(1)	(5)	(6)	(7)
MERJOSARI	1	1	0
DINOYO	0	1	0
SUMBERSARI	1	1	0
KETAWANGGEDE	1	1	0
JATIMULYO	1	1	0
LOWOKWARU	1	1	0
TULUSREJO	0	1	0
MOJOLANGU	1	0	0
TUNJUNGSEKAR	1	1	0
TASIKMADU	1	1	1
TUNGGULWULUNG	1	1	0
TLOGOMAS	1	1	0

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Tabel 2.2.6 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kelurahan, 2019
Number of Medical Personnel by Kelurahan, 2019

Kelurahan <i>Kelurahan</i>	Dokter <i>Doctor</i>	Perawat <i>Nurse</i>	Bidan <i>Midwife</i>	Farmasi <i>Pharmaceutia</i>	Ahli Gizi <i>Nutritionist</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Merjosari	-	-	-	-	-
2 Dinoyo	71	96	20	24	4
3 Sumbersari	-	-	-	-	-
4 Ketawanggede	-	-	-	-	-
5 Jatimulyo	69	55	36	11	5
6 Lowokwaru	-	-	-	-	-
7 Tulusrejo	7	11	10	2	2
8 Mojolangu	23	49	50	14	4
9 Tunjungsekar	-	-	-	-	-
10 Tasikmadu	-	-	-	-	-
11 Tunggulwulung	-	-	-	-	-
12 Tlogomas	-	-	-	-	-
Kecamatan Lowokwaru	170	211	116	51	15

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Kota Malang

Tabel 2.2.7 Jumlah Tenaga Kesehatan menurut Jenis Tenaga Kesehatan di Kecamatan Lowokwaru, 2019

Fasiitas Kesehatan	Jumlah
(1)	(2)
Tenaga Medis	170
Tenaga Keperawatan	211
Tenaga Kebidanan	116
Tenaga Kefarmasian	57
Tenaga Kesehatan Lainnya	15

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Malang

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Tabel 2.2.8 Jumlah Warga Penderita Gizi Buruk Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Lowokwaru, 2017 dan 2018

Desa/Kelurahan	2017	2018
(1)	(2)	(3)
MERJOSARI	0	0
DINOYO	0	0
SUMBERSARI	0	0
KETAWANGGEDE	0	0
JATIMULYO	0	0
LOWOKWARU	0	0
TULUSREJO	0	0
MOJOLANGU	0	0
TUNJUNGSEKAR	3	0
TASIKMADU	0	0
TUNGGULWULUNG	0	0
TLOGOMAS	0	0
Kecamatan Lowokwaru	3	0

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2018 dan 2019

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Jumlah Kematian Neonatal, Bayi, dan Balita menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas di Kecamatan Lowokwaru 2019

Uraian	Jumlah Kematian			Jumlah Seluruh Puskesmas
	Puskesmas Dinoyo	Puskesmas Mojolangu	Puskesmas Kendalsari	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Laki-Laki				
- Neonatal	2	3	1	6
- Bayi	2	4	2	8
- Anak Balita	-	-	-	-
- Balita	2	4	2	8
2. Perempuan				
- Neonatal	2	4	-	6
- Bayi	4	4	-	8
- Anak Balita	1	1	-	2
- Balita	5	5	-	10
3. Laki-Laki + Perempuan				
- Neonatal	4	7	1	12
- Bayi	6	8	2	16
- Anak Balita	1	1	-	2
- Balita	7	9	2	18

Keterangan :

Angka kematian diatas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Malang

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Tabel 2.2.10 Jumlah Kematian Ibu menurut Umur, Kecamatan, dan Puskesmas di Kecamatan Lowokwaru, 2019

Uraian	Jumlah Kematian Ibu			Jumlah Seluruh Kendalsari
	Puskesmas Dinoyo	Puskesmas Mojolangu	Puskesmas Pandanwangi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kematian Ibu Hamil				
- <20 tahun	-	-	-	-
- 20-34 tahun	-	-	-	-
- ≥ 35 tahun	-	-	-	-
2. Kematian Ibu Bersalin				
- <20 tahun	-	-	-	-
- 20-34 tahun	-	-	-	-
- ≥ 35 tahun	-	-	-	-
3. Kematian Ibu Nifas				
- <20 tahun	-	-	-	-
- 20-34 tahun	-	-	-	-
- ≥ 35 tahun	-	-	-	-

Keterangan :

Angka kematian Ibu diatas belum tentu bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Malang

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS), Peserta KB Baru, dan
 Tabel 2.2.11 Peserta KB Aktif menurut Puskesmas di Kecamatan
 Lowokwaru, 2019

Puskemas	Jumlah		
	Pasangan Usia Subur (PUS)	Peserta KB Baru	Peserta KB Aktif
(1)	(2)	(3)	(4)
Dinoyo	14521	223	10249
Mojolangu	9430	230	6416
Kendalsari	9504	112	7078
Kecamatan Lowokwaru	33455	565	23743

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Malang

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Tabel 2.2.12 Jumlah Bayi yang Diberi ASI Eksklusif menurut Jenis Kelamin dan Puskesmas di Kecamatan Lowokwaru, 2019

Puskesmas	Jumlah Bayi			Jumlah Bayi Yang Diberi Asi Eksklusif		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Puskesmas Dinoyo	74	64	138	59	50	109
Puskesmas Mojolangu	167	179	346	119	117	236
Puskesmas Kendalsari	138	112	250	110	96	206
Kecamatan Lowokwaru	379	355	734	288	263	551

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Malang

Tabel 2.2.13 Jumlah Bayi menurut Kondisi Bayi di Kecamatan Lowokwaru, 2019

Kondisi Bayi	Jumlah
(1)	(2)
Bayi Lahir Hidup	2.407
Bayi Lahir Mati	15
Bayi Lahir BBLR	111
Bayi Lahir BBLR yang Dirujuk	...
Bayi Gizi Buruk	11

Catatan : BBLR adalah Berat Badan Lahir Rendah

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Malang

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Tabel 2.2.14 Jumlah HIV/AIDS, DBD, Diare, TB, dan Malaria di Kecamatan Lowokwaru, 2019

Uraian	Jumlah
(1)	(2)
HIV/AIDS	167
DBD	123
TB	...
Malaria	6

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Malang

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Tabel 2.2.15 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), Mendapat Tablet Zat Besi di Kecamatan Lowokwaru, 2019

Uraian	Jumlah
(1)	(2)
Jumlah Ibu Hamil	2 982
Melakukan kunjungan K1	2 678
Melakukan kunjungan K4	2 539
Kurang Energi Kronis (KEK)	...
Mendapat Zat Besi	2 280

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Malang

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Tabel 2.2.16 Pencapaian Peserta Keluarga Berencana Aktif di Kecamatan Lowokwaru, 2019

Uraian	Jumlah
(1)	(2)
1. Pasangan Usia Subur (PUS)	30 757
2. PPMPA-SM	20 852
3. Pencapaian Mix Kontrasepsi	
- IUD	5 657
- MOP	32
- MOW	2 495
- Implant	1 921
- Suntik	10 141
- KDM	1 011
- Pil	3 552

Sumber : Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana Kota Malang

2.3 Keagamaan/*Religion*

Tabel 2.3.1 Jumlah Tempat Peribadatan menurut Jenis Tempat Peribadatan di Kecamatan Lowokwaru, 2019

Jenis Tempat Peribadatan		Jumlah
(1)		(2)
1.	Masjid	211
2.	Musholla/Langgar	229
3.	Gereja	10
4.	Klenteng	-
5.	Vihara	1
6.	Pura	-

Sumber : Kementerian Agama Kota Malang

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

2.4 KRIMINALITAS

Tabel 2.4.1 Jumlah Tindak Kejahatan dan Realisasi Penyelesaian Menurut Jenis Kejahatan di Kecamatan Lowokwaru, 2019

Jenis Kejahatan	2019	
	Lapor	Selesai
(1)	(2)	(3)
Pembunuhan	-	-
Penemuan Mayat	-	-
Akibat Orang Mati	-	-
Penganiayaan Berat (Anirat)	7	3
Pengrusakan	1	-
Pengeroyokan	13	2
Penganiayaan Ringan (Aniring)	8	4
Mengakibatkan Orang Luka	-	-
Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT)	-	-
Penganiayaan Dalam Keluarga	-	-
Senjata Tajam (Sajam)	-	-
Penculikan	-	-
Bawa Lari Gadis	-	-
Pencurian Dengan Kekerasan (Curas)	3	1
Pencurian Dengan Pemberatan (Curat)	43	8
Curanmor	536	72
Penadahan	-	-
Curi Biasa	46	30

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Lanjutan Tabel 2.4.1

Jenis Kejahatan	2019	
	Lapor	Selesai
(1)	(2)	(3)
Percobaan Pencurian	-	-
Perkosaan	-	-
Perzinahan	-	-
Pornografi	-	-
Perjudian	1	1
Kebakaran	-	-
Pembakaran	1	1
Narkoba	8	8
Minuman Keras	2	2
Pemerasan	3	1
Penipuan	21	4
Penggelapan	18	5
Perampasan	-	-
Korupsi	-	-
Pemberian Suap	-	-
Penerimaan Suap	-	-
Penyelundupan	-	-
Penghinaan	1	-
Perbuatan Tidak Enak (PTE)	1	-

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Lanjutan Tabel 2.4.1

Jenis Kejahatan	2019	
	Lapor	Selesai
(1)	(2)	(3)
Martabat Presiden	-	-
Kejahatan Asusila	-	-
Pengancaman	-	-
Pemalsuan Surat	2	-
Uang Palsu	-	-
Kecelakaan Meninggal Dunia	-	-
Kecelakaan Mengakibatkan Luka	-	-
Informasi Transaksi Elektronik (ITE)	9	-
Fiducia	3	-
Perlindungan Anak	-	-
Pergi Tanpa Pamit	-	-
Menyerobot Tanah	-	-
Perbankan	-	-
Ketertiban Umum	-	-
Lain-Lain	19	19
Jumlah	746	161

Sumber : Kepolisian Negara RI Resort Kota Malang

2.5 Perumahan dan Lingkungan Hidup

Tabel 2.5.1 Jumlah Tempat Pembuangan Sampah (TPS) yang Dikelola menurut Kelurahan di Kecamatan Lowokwaru, 2019

Kelurahan	Jumlah TPS Yang Dikelola
(1)	(2)
Merjosari	2
Dinoyo	-
Sumbersari	1
Ketawanggede	1
Jatimulyo	1
Lowokwaru	1
Tulusrejo	-
Mojolangu	1
Tunjungsekar	1
Tasikmadu	1
Tunggulwulung	1
Tlogomas	2
Kecamatan Lowokwaru	12

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Malang

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Tabel 2.5.2 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Sumber Air Minum Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Lowokwaru, 2014, 2018, dan 2019

Sumber Air Minum	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Air Kemasan Bermerk	0	0	0
Air Isi Ulang	0	0	0
Ledeng Dengan Meteran	10	9	12
Ledeng Tanpa Meteran	0	0	0
Sumur Bor atau Pompa	2	3	0
Sumur	0	0	0
Mata Air	0	0	0
Sungai/Danau/Kolam / Waduk/Situ/ Embung/Bendungan	0	0	0
Air Hujan	0	0	0
Lainnya	0	0	0

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2014,2018, dan 2019

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Tabel 2.5.3 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Lowokwaru, 2014, 2018, dan 2019

Fasilitas Tempat Buang Air Besar	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Jamban			
Sendiri	12	12	12
Bersama	0	0	0
Umum	0	0	0
Bukan Jamban	0	0	0

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2014,2018, dan 2019

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

2.6 BENCANA ALAM

Tabel 2.6.1 Jumlah Bencana menurut Kelurahan dan Jenis Bencana di Kecamatan Lowokwaru, 2019

Nama Kelurahan	Jenis Bencana		
	Tanah Longsor	Cuaca Ekstrim	Banjir
(1)	(2)	(3)	(4)
Merjosari	-	-	-
Dinoyo	-	-	-
Sumbersari	-	-	-
Ketawanggede	-	-	-
Jatimulyo	-	-	-
Lowokwaru	-	-	-
Tulusrejo	-	-	-
Mojolangu	-	-	-
Tunjungsekar	-	-	-
Tasikmadu	-	-	-
Tunggulwulung	-	-	-
Tlogomas	-	-	-
Kecamatan Lowokwaru	9	1	9

Sumber : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Malang

Tabel 2.6.2 Jumlah Kejadian Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Lowokwaru, 2018

Desa/Kelurahan	Gempa Bumi	Tsunami	Gunung Meletus	Tanah Longsor
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
MERJOSARI	0	0	0	0
DINOYO	0	0	0	0
SUMBERSARI	0	0	0	0
KETAWANGGEDE	0	0	0	0
JATIMULYO	0	0	0	1
LOWOKWARU	0	0	0	0
TULUSREJO	0	0	0	0
MOJOLANGU	0	0	0	0
TUNJUNGSEKAR	0	0	0	0
TASIKMADU	0	0	0	0
TUNGGULWULUNG	0	0	0	0
TLOGOMAS	0	0	0	0
Kecamatan Lowokwaru	0	0	0	1

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Lanjutan Tabel 2.6.2

Desa/Kelurahan	Banjir	Banjir Bandang	Kekeringan
(1)	(6)	(7)	(8)
MERJOSARI	0	0	0
DINOYO	0	0	0
SUMBERSARI	0	0	0
KETAWANGGEDE	0	0	0
JATIMULYO	0	0	0
LOWOKWARU	0	0	0
TULUSREJO	2	0	0
MOJOLANGU	2	0	0
TUNJUNGSEKAR	0	0	0
TASIKMADU	0	0	0
TUNGGULWULUNG	0	0	0
TLOGOMAS	0	0	0
Kecamatan Lowokwaru	4	0	0

Lanjutan Tabel 2.6.2

Desa/Kelurahan	Kebakaran Hutan dan Lahan	Angin Puyuh/ Puting Beliung/ Topan	Gelombang Pasang Laut
(1)	(9)	(10)	(11)
MERJOSARI	0	0	0
DINOYO	0	0	0
SUMBERSARI	0	0	0
KETAWANGGEDE	0	0	0
JATIMULYO	0	0	0
LOWOKWARU	0	0	0
TULUSREJO	0	0	0
MOJOLANGU	0	0	0
TUNJUNGSEKAR	0	0	0
TASIKMADU	0	0	0
TUNGGULWULUNG	0	0	0
TLOGOMAS	0	0	0
Kecamatan Lowokwaru	0	0	0

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Tabel 2.6.3 Jumlah Korban Jiwa Akibat Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Lowokwaru, 2018

Desa/Kelurahan	Gempa Bumi	Tsunami	Gunung Meletus	Tanah Longsor
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
MERJOSARI	0	0	0	0
DINOYO	0	0	0	0
SUMBERSARI	0	0	0	0
KETAWANGGEDE	0	0	0	0
JATIMULYO	0	0	0	0
LOWOKWARU	0	0	0	0
TULUSREJO	0	0	0	0
MOJOLANGU	0	0	0	0
TUNJUNGSEKAR	0	0	0	0
TASIKMADU	0	0	0	0
TUNGGULWULUNG	0	0	0	0
TLOGOMAS	0	0	0	0
Kecamatan Lowokwaru	0	0	0	0

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Lanjutan Tabel 2.6.3

Desa/Kelurahan	Banjir	Banjir Bandang	Kekeringan
(1)	(6)	(7)	(8)
MERJOSARI	0	0	0
DINOYO	0	0	0
SUMBERSARI	0	0	0
KETAWANGGEDE	0	0	0
JATIMULYO	0	0	0
LOWOKWARU	0	0	0
TULUSREJO	0	0	0
MOJOLANGU	0	0	0
TUNJUNGSEKAR	0	0	0
TASIKMADU	0	0	0
TUNGGULWULUNG	0	0	0
TLOGOMAS	0	0	0
Kecamatan Lowokwaru	0	0	0

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Lanjutan Tabel 2.6.3

Desa/Kelurahan	Kebakaran Hutan dan Lahan	Angin Puyuh/ Puting Beliung/ Topan	Gelombang Pasang Laut
(1)	(9)	(10)	(11)
MERJOSARI	0	0	0
DINOYO	0	0	0
SUMBERSARI	0	0	0
KETAWANGGEDE	0	0	0
JATIMULYO	0	0	0
LOWOKWARU	0	0	0
TULUSREJO	0	0	0
MOJOLANGU	0	0	0
TUNJUNGSEKAR	0	0	0
TASIKMADU	0	0	0
TUNGGULWULUNG	0	0	0
TLOGOMAS	0	0	0
Kecamatan Lowokwaru	0	0	0

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Tabel 2.6.4 Jumlah Fasilitas/Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Lowokwaru, 2019

Desa/Kelurahan	Sistem Peringatan Dini Bencana Alam	Sistem Peringatan Dini Khusus Tsunami	Perlengkapan Keselamatan
(1)	(2)	(3)	(4)
MERJOSARI	2	0	6
DINOYO	2	0	6
SUMBERSARI	2	0	6
KETAWANGGEDE	2	0	6
JATIMULYO	2	0	6
LOWOKWARU	2	0	6
TULUSREJO	1	0	5
MOJOLANGU	2	0	6
TUNJUNGSEKAR	2	0	6
TASIKMADU	1	0	5
TUNGGULWULUNG	2	0	6
TLOGOMAS	2	0	6

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Lanjutan Tabel 2.6.4

Desa/Kelurahan	Rambu-rambu dan Jalur Evakuasi Bencana	Pembuatan, Perawatan, atau Normalisasi: Sungai, Kanal, Tanggul, Parit, Drainase, Waduk, Pantai, dll
(1)	(5)	(6)
MERJOSARI	8	2
DINOYO	8	2
SUMBERSARI	8	2
KETAWANGGEDE	8	2
JATIMULYO	8	2
LOWOKWARU	8	2
TULUSREJO	7	1
MOJOLANGU	8	2
TUNJUNGSEKAR	8	2
TASIKMADU	8	1
TUNGGULWULUNG	8	2
TLOGOMAS	8	2

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019

**PERTANIAN, KEHUTANAN,
PETERNAKAN, DAN
PERIKANAN**

3

<https://malangkota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data Statistik Pertanian Tanaman Pangan diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan direktorat Jenderal Tanaman Pangan, Kementerian Pertanian.
2. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Jenis data tanaman pangan yang dikumpulkan mencakup padi dan palawija (jagung, kedelai, kacang tanah, ubi kayu dan ubi jalar). Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan oleh Mantri Pertanian/Kepala Cabang dinas Kecamatan (KCD) dan dilaporkan dengan formulir Statistik Pertanian (SP). Pengumpulan data dilakukan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data luas panen di tingkat kecamatan tersebut didasarkan pada hasil pengumpulan data dari seluruh desa / kelurahan di kecamatan bersangkutan.
3. Pengumpulan data produktivitas tanaman pangan dilakukan melalui Survei Ubinan dengan pendekatan rumah tangga menggunakan formulir SUB-S. Periode pengumpulan data dilakukan setiap subround (empat bulanan) dengan petugas lapangan adalah Mantri Statistik (Koordinator Statistik Kecamatan/KSK) dan KCD. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan pada waktu panen petani.
4. Pengumpulan data luas lahan sawah dilakukan setiap tahun oleh KCD dengan menggunakan formulir SP-Lahan. Data luas lahan sawah yang dilaporkan adalah kondisi akhirtahun yang berada di wilayah administrasi kecamatan mencakup lahan yang diusahakan oleh rumah tangga, perusahaan, pemerintah, dan lain-lain.
5. Luas Panen Pada Tanaman Pangan adalah luas tanaman pangan yang dipungut hasilnya setelah tanaman tersebut cukup umur dan hasil paling sedikit 11% dari keadaan normal.

PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN

6. Produksi padi mencakup padi sawah dan padi ladang. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
7. Lahan Sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperolehnya atau status tanah tersebut.
8. Lahan Sawah Irigasi adalah lahan sawah yang memperoleh pengairan dari sistem irigasi, baik yang bangunan penyalur dan jaringan-jaringannya diatur dan dikuasai dinas pengairan PU maupun dikelola sendiri oleh masyarakat.
9. Lahan pertanian bukan sawah adalah semua lahan selain lahan sawah seperti lahan pekarangan, ladang/huma, tegal/kebun, lahan perkebunan, kolam, tambak, danau, rawa, dan lainnya.
10. Yang termasuk dalam lahan bukan pertanian adalah rumah, bangunan, dan halaman sekitarnya, hutan negara, rawa-rawa (yang tidak ditanami), lahan bukan pertanian lainnya (jalan, sungai, danau, lahan tandus dll), termasuk lahan pertanian bukan sawah yang tidak ditanami apapun selama lebih dari 2 tahun.
11. Luas Tanam Pada Tanaman Pangan adalah luas tanaman yang betul-betul ditanam (sebagai tanaman baru) pada bulan laporan, baik penanaman yang bersifat normal maupun penanaman yang dilakukan untuk mengganti tanaman yang dibabat/dimusnahkan karena terserang OPT atau sebab-sebab lain.
12. Luas Puso Pada Tanaman Pangan adalah luas tanaman yang mengalami kerusakan yang disebabkan oleh serangan OPT (Organisme Pengganggu Tanaman), DFI (Dampak Fenomena Iklim) dan/atau oleh sebab lainnya (gempa bumi, dll), sedemikian rupa sehingga hasilnya kurang dari 11% dari keadaan normal.

PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN

13. Survei Pertanian Hortikultura (SPH) diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan direktorat Jenderal Hortikultura, Kementerian Pertanian.
14. Kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data SPH mencakup:
 - SPH-SBS digunakan untuk data tanaman sayuran dan buah-buahan semusim.
 - SPH-BST digunakan untuk data tanaman buah-buahan dan sayur-sayuran tahunan.
 - SPH-TBF digunakan untuk data tanaman biofarmaka.
 - SPH-TH digunakan untuk data tanaman hias.
15. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
16. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
17. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
18. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
19. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN

20. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya warna.
21. Data yang dikumpulkan dalam SPH mencakup data tentang luas penanaman, luas panen (untuk buah-buahan tahunan adalah banyaknya tanaman yang menghasilkan), produksi, luas rusak, luas tanaman akhir, dan harga jual petani.
22. Luas Panen Pada Tanaman Hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
23. Luas Panen Pada Tanaman Sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
 - a. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/ dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
 - b. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka dan blewah.
24. Tanaman Produktif yang Menghasilkan adalah tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan yang pada triwulan bersangkutan dipetik hasilnya (dipanen). Dengan demikian tanaman produktif yang menghasilkan tidak termasuk tanaman yang belum dipetik hasilnya karena masih muda atau sedang berbunga.
25. Untuk penghitungan luas panen pada tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, tanaman biofarmaka, dan tanaman hias ada perbedaan metode penghitungan antara luas panen triwulanan dengan tahunan karena ada

PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN

pengaruh dari adanya luas panen belum habis/dibongkar sehingga hasil penjumlahan luas panen triwulan 1-4 tahun 2015 tidak akan sama dengan hasil penghitungan luas panen tahun 2015.

26. Untuk penghitungan jumlah tanaman menghasilkan pada tanaman buah dan sayuran tahunan ada perbedaan pada triwulan dan tahunan sehingga hasil penjumlahan tanaman menghasilkan pada triwulan 1-4 2015 tidak akan sama dengan jumlah tanaman menghasilkan pada tahun 2015 dan begitu juga dengan penghitungan produktivitas triwulanan dan tahunan tidak akan sama.

<https://malangkota.bps.go.id>

PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN

3.1 TANAMAN PANGAN

Tabel 3.1.1 Luas Lahan Sawah Irigasi Berdasarkan Penggunaannya Di Kecamatan Lowokwaru, 2019

Penggunaan Lahan	Luas Lahan (Ha)
(1)	(2)
1. Ditanami Padi	
- Satu Kali	-
- Dua Kali	247
- Tiga kali	-
2. Tidak Ditanami Padi	
- Ditanami Tanaman lainnya	-
- Tidak Ditanami Apapun	-
Jumlah	247

Sumber :Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Malang

PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN

Tabel 3.1.2 Luas Lahan Sawah, Lahan Pertanian Bukan Sawah dan Lahan Bukan Pertanian di Kecamatan Lowokwaru, 2019

Jenis Lahan	Luas Lahan (Ha)	
	2018	2019
(1)	(2)	(3)
1. Lahan Sawah	247	247
2. Pertanian Bukan Sawah	78	78
3. Bukan Pertanian	1 935	1 935
Total Luas Lahan	2 260	2 260

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Malang

PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN

Tabel 3.1.3 Luas Lahan Sawah menurut Jenis Pengairan di Kecamatan Lowokwaru, 2018-2019

Jenis Pengairan	Luas Lahan (Ha)	
	2018	2019
(1)	(2)	(3)
1. Teknis	226	247
2. Setengah Teknis	-	-
3. Sederhana	-	-
Total Luas Lahan	226	247

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Malang

PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN

Tabel 3.1.4 Luas lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Sementara Tidak Diusahakan di Kecamatan Lowokwaru, 2018-2019

	Jenis Lahan	Luas Lahan (Ha)	
		2018	2019
	(1)	(2)	(3)
1.	Tegal/Kebun	81	71
2.	Ladang/Huma	-	-
3.	Sementara Tidak Diusahakan	-	-
	Total Luas Lahan	81	71

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Malang

PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN

Tabel 3.1.5 Luas Tanam dan Luas Puso Komoditas Tanaman Pangan di Kecamatan Lowokwaru, 2019

Komoditas	Luas Tanam	Luas Puso
(1)	(2)	(3)
Padi Sawah	631	-
Padi Ladang	-	-
Jagung	4	-
Kedelai	-	-
Kacang Tanah	-	-
Kacang Hijau	-	-
Ubi Kayu	4	-
Ubi Jalar	-	-

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Malang

PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN

Tabel 3.1.6 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Komoditas Tanaman pangan di Kecamatan Lowokwaru, 2019

Jenis Komoditas	Luas Panen (Ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (ku/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
Padi Sawah
Padi Ladang	-	-	-
Jagung	-	-	-
Kedelai	-	-	-
Kacang Tanah	-	-	-
Kacang Hijau	-	-	-
Ubi Kayu	4	93	233,58
Ubi Jalar	-	-	-

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Malang

PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN

3.2 HORTIKULTURA

Tabel 3.2.1 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Jenis Komoditas di Kecamatan Lowokwaru, 2019

Komoditas	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ku)	Produktivitas (Ku/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
Bawang Daun	-	-	-
Bawang Merah	-	-	-
Bawang Putih	-	-	-
Bayam	-	-	-
Blewah	-	-	-
Buncis	-	-	-
Cabai Besar	32	115	-
Cabai Rawit	-	-	-
Jamur	-	-	-
Kacang Merah	-	-	-
Kacang Panjang	-	-	-
Kangkung	-	-	-
Kembang Kol	-	-	-
Kentang	-	-	-
Ketimun	-	-	-
Kubis	-	-	-
Labu Siam	-	-	-
Lobak	-	-	-
Melon	-	-	-
Paprika	-	-	-
Petsai/Sawi	-	-	-
Semangka	-	-	-
Stroberi	-	-	-
Terung	-	-	-
Tomat	1	0,7	-
Wortel	-	-	-

Catatan : Jamur luasan dalam satuan M dan produksi dalam satuan Kg

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Malang

PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN

Tabel 3.2.2 Jumlah Tanaman Menghasilkan, Produksi, dan Produktivitas, Tanaman Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Dirinci Menurut Jenis Komoditas di Kecamatan Lowokwaru, 2019

Komoditas	Tanaman Menghasilkan (pohon/rumpun)	Produksi (Ku)	Produktivitas (Ku/Pohon)
(1)	(2)	(3)	(4)
Alpukat	-	-	-
Anggur	-	-	-
Apel	-	-	-
Belimbing	50	18	0,36
Duku/Langsar/Kokosan	-	-	-
Durian	32	6	0,19
Jambu Air	-	-	-
Jambu Biji	-	-	-
Jengkol	-	-	-
Jeruk Besar	-	-	-
Jeruk Siam/Kepron	2.370	1.087	0,46
Mangga	-	-	-
Manggis	-	-	-
Markisa/Konyal	-	-	-
Melinjo	-	-	-
Nangka/Cempedak	-	-	-
Nenas	-	-	-
Pepaya	-	-	-
Petai	-	-	-
Pisang	20	5	0,25
Rambutan	-	-	-
Salak	-	-	-
Sawo	-	-	-
Sirsak	-	-	-
Sukun	-	-	-

Catatan : Tanaman nanas, pisang, dan salak dalam satuan rumpun

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Malang

PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN

Jumlah Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas, Tanaman
Tabel 3.2.3 Biofarmaka Menurut Jenis Komoditas di Kecamatan
Lowokwaru, 2019

Komoditas	Luas Panen (M²)	Produksi (Kg)	Produktivitas (M²/Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)
Dlingo/Dringo	-	-	-
Jahe	-	-	-
Kapulaga	-	-	-
Keji Beling	-	-	-
Kencur	-	-	-
Kunyit	-	-	-
Laos/Lengkuas	-	-	-
Lempuyang	-	-	-
Lidah Buaya	-	-	-
Mahkota Dewa	-	-	-
Mengkudu/Pace	-	-	-
Sambiloto	-	-	-
Temuireng	-	-	-
Temukunci	-	-	-
Temulawak	-	-	-

Catatan : luas panen mengkudu dan mahkota dewa dalam satuan pohon

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Malang

PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN

Tabel 3.2.4 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas, Tanaman Hias Menurut Jenis Komoditas di Kecamatan Blimbing, 2019

Komoditas	Luas Panen (M ²)	Satuan Produksi	Produksi	Produktivitas (M ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Adenium (Kamboja Jepang)	-	M ²	-	-
Aglaonema	-	M ²	-	-
Anggrek	-	M ²	2059	-
Anthurium Bunga	-	M ²	-	-
Anthurium Daun	-	M ²	-	-
Anyelir	-	M ²	-	-
Caladium	-	M ²	-	-
Cordyline	-	M ²	-	-
Diffenbachia	-	M ²	-	-
Dracaena	-	M ²	-	-
Euphorbia	-	M ²	-	-
Gerbera (Herbras)	-	M ²	-	-
Gladiol	-	M ²	-	-
Heliconia (Pisang-Pisangan)	-	M ²	-	-
Ixora (Soka)	-	M ²	-	-
Krisan	-	M ²	-	-
Mawar	-	M ²	-	-
Melati	-	M ²	-	-
Monstera	-	M ²	-	-
Pakis	-	M ²	-	-
Palem	-	Pohon	-	-
Phylodendron	-	M ²	-	-
Sansevieria (Pedang-Pedangan)	-	M ²	-	-
Sedap Malam	-	M ²	-	-

Catatan : Luas panen tanaman palem dalam satuan pohon

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Malang

PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN

3.3 PERKEBUNAN

Tabel 3.3.1 Luas Tanaman dan Produksi Tanaman Perkebunan di Kecamatan Lowokwaru, 2019

Jenis Komoditas	Luas Tanaman (Ha)	Produksi (ton)
(1)	(2)	(3)
Karet	-	-
Kelapa	7	3,31
Kelapa Sawit	-	-
Kopi	-	-
Tebu	2	160,40
Kakao	-	-
Lainnya		

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Malang

3.4 PETERNAKAN

Tabel 3.4.1 Populasi Ternak Menurut Jenis Ternak di Kecamatan Lowokwaru, 2019

Jenis Ternak	Populasi Ternak
(1)	(2)
Sapi Perah	12
Sapi Potong	276
Kerbau	27
Kuda	4
Kambing	371
Domba	110
Babi	-
Kelinci	135

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Malang

PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN

Tabel 3.4.2 Populasi Unggas Menurut Jenis Unggas di Kecamatan Lowokwaru, 2019

Jenis Unggas	Populasi Unggas
(1)	(2)
Ayam Kampung	11285
Ayam Petelur	103500
Ayam Pedaging	-
Itik	1210
Itik Manila	112
Puyuh	2400
Merpati	100

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Malang

PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN

Tabel 3.4.3 Jumlah Ternak Yang Dipotong Menurut Jenis Ternak di Kecamatan Lowokwaru, 2019

Jenis Ternak	Jumlah Ternak Yang Dipotong (ekor)
(1)	(2)
Sapi Potong	1 574
Sapi Perah	-
Kerbau	-
Kuda	-
Kambing	1 163
Domba	219
Babi	-

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Malang

PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN

Tabel 3.4.4 Jumlah Unggas Yang Dipotong Menurut Jenis Unggas di Kecamatan Lowokwaru, 2019

Jenis Unggas	Jumlah Unggas Yang Dipotong (ekor)
(1)	(2)
Ayam Buras	126851
Ayam Petelur	4290
Ayam Pedaging	1 853186
Itik	4 917
Itik Manila	363

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Malang

PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN

Tabel 3.4.5 Produksi Daging Ternak/Unggas (ton) menurut Jenis Ternak/Unggas di Kecamatan Lowokwaru, 2019

Jenis Ternak/Unggas	Produksi Daging (ton)
(1)	(2)
Sapi	407,73
Kerbau	-
Kambing	385,46
Domba	...
Babi	-
Ayam Buras	126851108
Ayam Petelur	4289,97
Ayam Pedaging	1853185,90
Itik	4916,79
Itik Manila	363,34

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Malang

PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN

Tabel 3.4.6 Produksi Telur menurut Jenis Unggas di Kecamatan Lowokwaru, 2019

Jenis Unggas	Produksi Telur (ton)
(1)	(2)
Ayam Buras	5,03
Ayam Petelur	-
Itik	13,09
Itik Manila	0,24
Puyuh	4,01

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Malang

3.5 PERIKANAN

Tabel 3.5.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya menurut Jenis Budidaya di Kecamatan Lowokwaru, 2019

Jenis Budidaya	Jumlah Rumah Tangga
(1)	(2)
Budidaya Laut	-
Tambak	-
Kolam	34
Keramba	4
Jaring Apung	-
Sawah	-

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Malang

PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN

Tabel 3.5.2 Populasi Ikan menurut jenis Ikan di Kecamatan Lowokwaru, 2019

Jenis Ikan		Populasi Ikan (ekor)
(1)		(2)
1	Budidaya Ikan Dalam Kolam	
-	Ikan Nila	13300
-	Ikan Tombro	-
-	Ikan Gurame	-
-	Ikan Lele	106800
2	Budidaya Ikan Dalam Karamba	
-	Ikan Nila	3450
-	Ikan Tombro	3500
-	Ikan Gurame	-
-	Ikan Lele	-

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Malang

PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN

Tabel 3.5.3 Produksi Ikan menurut jenis Ikan di Kecamatan Lowokwaru, 2019

Jenis Ikan		Produksi Ikan (kg)
(1)		(2)
1	Budidaya Ikan Dalam Kolam	
-	Ikan Nila	1,11
-	Ikan Tombro	0,00
-	Ikan Gurame	0,00
-	Ikan Lele	6,74
2	Budidaya Ikan Dalam Karamba	
-	Ikan Nila	0,50
-	Ikan Tombro	-
-	Ikan Gurame	0.01
-	Ikan Lele	2,02

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Malang

PARIWISATA DAN OLAHRAGA

4

<https://malangkota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Fungsi dan peranan hotel dalam perekonomian sangat diakui dewasa ini mengingat keberadaan hotel yang dapat memberikan efek penting bagi perkembangan daerah. Perlu kita ketahui bersama bahwa selain sebagai bentuk jasa pemenuhan kebutuhan akomodasi wisata di suatu daerah juga memiliki peranan yang cukup signifikan dalam perekonomian daerah setempat yaitu sebuah hotel dapat menampung tenaga kerja dalam jumlah banyak. Belum lagi dengan adanya hotel berpengaruh pada peningkatan nilai tanah dan mampu merangsang geliat bisnis di sekitar area hotel oleh para warga lokal.
2. Berdasarkan keputusan Menteri Parpostal No KM 94/HK103/MPPT 1987 hotel adalah salah satu Jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bagian untuk jasa pelayanan penginapan, penyedia makanan dan minuman serta jasa lainnya bagi masyarakat umum yang dikelola secara komersil.
3. Guest House adalah sejenis akomodasi yang dapat dimiliki oleh suatu perusahaan atau instansi yang diperuntukkan bagi para tamu yang menginap dan mendapatkan pelayanan makanan dan minuman. Dalam pengertian aslinya, guest house merupakan akomodasi yang mempunyai fasilitas sederhana.
4. Hotel Melati menggambarkan hotel yang biasa, grade hotel melati dibawah berada dibawah hotel berbintang. Biasanya hotel melati hanya digunakan sebagai hotel saja tanpa fasilitas tambahan lainnya. Harganya pun relatif lebih murah.
5. Pondok wisata adalah usaha akomodasi jasa pelayanan penginapan bagi umum yang dilakukan perorangan dengan menggunakan sebagian dari tempat tinggalnya dengan pembayaran harian.

PARIWISATA DAN OLAHRAGA

6. Menurut keputusan direktorat Jenderal Pariwisata, Pos, dan Telekomunikasi No 22/U/VI/1978 tanggal 12 Juni 1978 klasifikasi hotel dibedakan dengan menggunakan simbol bintang antara 1-5. Semakin banyak bintang yang dimiliki oleh hotel, semakin berkualitas hotel tersebut. Penilaian dilakukan setiap 3 tahun sekali dengan tatacara serta penetaannya dilakukan oleh direktorat Jenderal Pariwisata.

<https://malangkota.bps.go.id>

4.1 Pariwisata/*Tourism*

Tabel 4.1.1 Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kelurahan, 2015-2019
Table *Number of Restaurants by Kelurahan, 2016-2019*

Kelurahan <i>Kelurahan</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Merjosari
Dinoyo
Sumpersari
Ketawanggede
Jatimulyo
Lowokwaru
Tulusrejo
Mojolangu
Tunjungsekar
Tasikmadu
Tunggulwulung
Tlogomas
Kecamatan Lowokwaru	149	...	1 444	1444

Catatan/*Note* :

Sumber/*Source* :

PARIWISATA DAN OLAHRAGA

Tabel 4.1.2 Jumlah Hotel dan Kamar menurut Jenis Hotel di Kecamatan Lowokwaru, 2019

Jenis Hotel	Jumlah
(1)	(2)
Bintang	
Jumlah Hotel	3
Jumlah Kamar	..
Non Bintang	
Jumlah Hotel	5
Jumlah Kamar	...
Bintang + Non Bintang	8
Jumlah Hotel	...
Jumlah Kamar	...

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Malang

Tabel 4.1.3 Jumlah Restaurant dan Rumah Makan di Kecamatan Lowokwaru, 2019

Uraian	Jumlah
(1)	(2)
Restaurant	...
Rumah Makan	...
Rumah Makan + Restaurant	1 444

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Malang

PARIWISATA DAN OLAHRAGA

Tabel 4.1.4 Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Kelompok Kegiatan Olahraga Menurut Jenis Olahraga dan Ketersediaan Fasilitas/Lapangan Olahraga di Kecamatan Lowokwaru, 2019

Jenis Olahraga	Kondisi Fasilitas/Lapangan Olahraga			Tidak Ada Fasilitas/Lapangan Olahraga
	Baik	Rusak Sedang	Rusak Parah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sepak bola	8	1	0	3
Bola voli	8	0	0	4
Bulu tangkis	10	0	0	2
Bola basket	7	0	0	5
Tenis lapangan	5	0	0	7
Tenis meja	9	1	0	2
Futsal	6	0	0	6
Renang	4	0	0	8
Bela diri (pencak silat, karate, dll)	4	0	0	8
Bilyard	2	0	0	10
Pusat kebugaran (senam, fitness, aerobik, dll)	8	0	0	4
Lainnya	0	0	0	12

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019

PEMERINTAHAN

5

<https://malangkota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Rukun Tetangga (RT) adalah lembaga yang dibentuk melalui musyawarah masyarakat setempat dalam rangka pelayanan pemerintah dan kemasyarakatan yang ditetapkan oleh (pemerintah desa) kepala desa/lurah.
2. Rukun Warga (RW) bagian dari wilayah kerja kepala desa/lurah dan merupakan lembaga yang dibentuk melalui musyawarah pengurus RT (dan atau pemilihan) di wilayah kerjanya yang ditetapkan oleh (pemerintah desa atau kelurahan) kepala desa atau lurah.
3. Desa adalah suatu wilayah yang ditempati sejumlah penduduk sebagai kesatuan masyarakat yang ada di dalamnya merupakan kesatuan hukum yang memiliki organisasi pemerintahan terendah langsung dibawah camat, dan berhak menyelenggarakan rumah tangganya sendiri dalam ikatan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).
4. Kelurahan adalah sebuah daerah administratif di wilayah Indonesia yang berada di bawah wilayah tingkat kecamatan dan dipimpin oleh seorang Lurah ataupun Kepala Desa.
5. Pegawai Negeri Sipil adalah pegawai yang telah memenuhi syarat yang ditentukan, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan diberikan tugas dalam suatu jabatan negeri, atau diberikan tugas negara lainnya, dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Golongan 1 (Juru) merupakan jenjang kepangkatan untuk PNS golongan I/A sampai I/D. Golongan ini ditempati orang-orang dengan pendidikan formal Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, atau sederajat. Pekerjaan pekerjaan di golongan I membutuhkan kemampuan dasar dan belum menuntut suatu ketrampilan di bidang ilmu tertentu. Dapat dikatakan bahwa juru merupakan pelaksana pembantu dalam bagian kegiatan yang menjadi tanggungjawab jenjang kepangkatan di atasnya.

PEMERINTAHAN

7. Golongan II (Pengatur) merupakan jenjang kepangkatan untuk PNS golongan II/A sampai II/D dengan sebutan secara berjenjang : pengatur muda, pengatur muda tingkat I, pengatur, dan pengatur tingkat I. Pengatur adalah orang yang melaksanakan langkah-langkah realisasi suatu kegiatan dalam suatu instansi. Golongan ini ditempati oleh orang-orang dengan pendidikan formal jenjang sekolah menengah atas hingga Diploma III, atau sederajat. Pekerjaan-pekerjaan di tingkat kepangkatan pengatur sudah mulai menuntut suatu ketrampilan di bidang ilmu tertentu.
8. Golongan III (Penata) merupakan jenjang kepangkatan untuk PNS golongan III/Asampai III/D dengan sebutan secara berjenjang : Panata muda, penata muda tingkat I, penata, dan penata tingkat I. Golongan ini ditempati oleh orang dengan pendidikan formal jenjang SI atau Diploma IV ke atas, atau yang setingkat. Dapat diasumsikan bahwa pekerjaan di tingkat ini sudah mulai menuntut suatu keahlian di bidang ilmu tertentu dengan lingkup pemahaman kaidah ilmu yang yang telah mendalam.
9. Golongan IV (pembina) merupakan jenjang kepangkatan untuk PNS golongan IV/A sampai IVD dengan sebutan secara berjenjang : pembina muda, pembina tingkat I, Pembina utama muda, dan pembina utama. Sebagai jenjang tertinggi, kepangkatan ini diperoleh setelah melalui suatu perjalanan karir yang panjang sebagai PNS. Pekerjaan pada kelompok kepangkatan Pembina tidak hanya menuntut keahlian di bidang ilmu tertentu, namun juga menuntut kematangan dan kearifan kerja yang sudah diperolehsepanjang masa kerjanya. Dengan Demikian, pembina adalah model peran bagi jenjang-jenjang di bawahnya guna membina dan mengembangkan kekuatan sumber daya untuk kedepannya.
10. Kecamatan adalah sebuah daerah administratif di wilayah Indonesia yang berada di bawah wilayah tingkat II (kabupaten) atau kota, serta terdiri dari beberapa kelurahan atau desa di dalamnya.

5.1 WILAYAH ADMINISTRATIF

Tabel 5.1.1 Nama, Alamat, dan No Telepon Kelurahan di Kecamatan Lowokwaru, 2019

	Kelurahan	Alamat	Telepon
	(1)	(2)	(3)
1	Merjosari	Jln Kertojoyo	580525
2	Dinoyo	Jln MT Haryono XIII	551818
3	Sumbersari	Jln Bend Sigura Gura	560390
4	Ketawanggede	Jln Kertosentono 103	572514
5	Jatimulyo	Jln Simbar Menjangan 37	472111
6	Lowokwaru	Jln Tretes 10	494387
7	Tulusrejo	Jln Bantaran Barat II	474451
8	Mojolangu	Jln Sudimoro 17	474320
9	Tunjungsekar	Jln Ikan Piranha Atas	497111
10	Tasikmadu	Jln Raya Tasikmadu	473391
11	Tunggulwulung	Jln Raya Bawang 1	484160
12	Tlogomas	Jln Raya Tlogomas	650649

Sumber : Kantor Kecamatan Lowokwaru

PEMERINTAHAN

Tabel 5.1.2 Jumlah Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT) menurut Kelurahan di Kecamatan Lowokwaru, 2019

	Nama Kelurahan	Jumlah Rukun Warga (RW)	Jumlah Rukun Tetangga (RT)
	(1)	(2)	(3)
1	Merjosari	12	87
2	Dinoyo	7	51
3	Sumbersari	7	40
4	Ketawanggede	5	32
5	Jatimulyo	11	80
6	Lowokwaru	15	104
7	Tulusrejo	16	75
8	Mojolangu	16	117
9	Tunjungsekar	8	73
10	Tasikmadu	6	59
11	Tunggulwulung	6	49
12	Tlogomas	9	49
	Kecamatan Lowokwaru	118	800

Sumber : Kantor Kecamatan Lowokwaru

5.2 PEGAWAI NEGERI SIPIL

Tabel 5.2.1 Jumlah Aparatur Sipil Negara di Kantor Kelurahan dan Kantor Kecamatan menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Lowokwaru, , 2019

Kelurahan/Kecamatan	Jenis Kelamin		Jumlah (L+ P)
	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Merjosari	7	3	10
Dinoyo	4	5	9
Sumbersari	5	4	9
Ketawanggede	4	4	8
Jatimulyo	5	5	10
Lowokwaru	4	5	9
Tulusrejo	3	6	9
Mojolangu	4	4	8
Tunjungsekar	5	4	9
Tasikmadu	6	3	9
Tunggulwulung	7	3	10
Tlogomas	5	3	8
Kecamatan Lowokwaru	13	9	22
Jumlah	72	58	130

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Kota Malang

PEMERINTAHAN

**Jumlah Aparatur Sipil Negara di Kantor Kelurahan dan
Tabel 5.2.2 Kantor Kecamatan Menurut Golongan di Kecamatan
Lowokwaru, 2019**

Nama Kelurahan	Golongan			
	I	II	III	IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Merjosari	2	1	7	-
Dinoyo	-	3	7	1
Sumbersari	-	3	6	-
Ketawanggede	2	3	2	1
Jatimulyo	-	5	5	-
Lowokwaru	-	2	6	1
Tulusrejo	1	2	4	1
Mojolangu	-	1	7	-
Tunjungsekar	-	2	6	1
Tasikmadu	-	2	6	1
Tunggulwulung	2	2	6	-
Tlogomas	-	3	4	1
Kecamatan Lowokwaru
Jumlah	5	28	59	7

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Kota Malang

KEPENDUDUKAN **6**

<https://malangkota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Rasio Jenis Kelamin adalah perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dan perempuan di suatu daerah dan waktu tertentu. Data rasio jenis kelamin berguna untuk pengembangan perencanaan yang berwawasan gender, terutama yang berkaitan dengan perimbangan pembangunan laki-laki dan perempuan secara adil misalnya karena adat dan kebiasaan jaman dulu yang lebih mengutamakan pendidikan laki-laki dibanding perempuan, maka pengembangan pendidikan berwawasan gender harus memperhitungkan kedua jenis kelamin dengan mengetahui berapa banyaknya laki-laki dan perempuan dalam umur yang sama.
2. Interpretasi angka rasio jenis kelamin :
 - Rasio jenis kelamin > 100 berarti jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan.
 - Rasio jenis kelamin $= 100$ berarti jumlah penduduk laki-laki sama dengan jumlah penduduk perempuan.
 - Rasio jenis kelamin < 100 berarti jumlah penduduk perempuan lebih banyak dibanding jumlah penduduk laki-laki.
 - Contoh pada daerah tertentu angka rasio jenis kelamin adalah 98,98 maka bisa dikatakan pada daerah tersebut dalam 100 penduduk perempuan terdapat 98-99 penduduk laki-laki.
3. Proyeksi penduduk bukan merupakan ramalan jumlah penduduk tetapi suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen laju pertumbuhan penduduk yaitu kelahiran, kematian, dan perpindahan. Ketiga komponen inilah yang menentukan besarnya jumlah penduduk dan struktur umur penduduk di masa yang akan datang.
4. Data dasar perhitungan proyeksi ini adalah data penduduk hasil SP2010 yang telah dilakukan penyesuaian ke bulan Juni 2010 dan asumsi-asumsi yang dibentuk selain menggunakan data SP2010 juga menggunakan hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI).

KEPENDUDUKAN

5. Perkembangan penduduk digunakan untuk mengetahui perubahan jumlah penduduk antara 2 tahun yaitu antara tahun ini dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Artinya jumlah penduduk tahun ini dibandingkan dengan tahun lalu pada daerah tertentu apakah mengalami kenaikan atau penurunan dan seberapa banyak atau berapa persen kenaikan atau penurunan tersebut. Perkembangan penduduk berbeda dengan pertumbuhan penduduk, pertumbuhan penduduk digunakan untuk mengetahui perubahan jumlah penduduk antar 2 (dua) periode (antar sensus atau antar pertengahan sensus) seperti jumlah penduduk pada tahun 2010 dibandingkan dengan jumlah penduduk tahun 2000 atau jumlah penduduk tahun 2005 dibandingkan dengan tahun 1.995.
6. Kepadatan penduduk adalah perbandingan jumlah penduduk dengan luas wilayah yang menunjukkan rata-rata penduduk yang menempati setiap 1 km². Semakin besar angka kepadatan penduduk menunjukkan bahwa semakin padat penduduk yang wilayah tersebut. Tingginya kepadatan penduduk pada suatu wilayah menyebabkan meningkatnya jumlah pengangguran karena penduduk jumlahnya bertambah sementara kesempatan kerja tidak bertambah. Terjadinya pengangguran juga menyebabkan kemiskinan yang berdampak pada kelaparan, menurunnya tingkat kesehatan, dan menurunnya kualitas masyarakat karena kurangnya ilmu pengetahuan. Contoh pada daerah tertentu kepadatan penduduk 4.665 jiwa artinya pada 1 km² di daerah tersebut ditempati sebanyak 4.665 jiwa.

Tabel 6.1.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Lowokwaru, 2019

Kelompok Umur	Laki Laki	Perempuan	Laki Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	6148	6147	12295
5-9	6012	5728	11740
10-14	5746	5405	11151
15-19	11149	13310	24459
20-24	20079	19621	39700
25-29	8599	7374	15973
30-34	7051	6868	13919
35-39	6037	6220	12257
40-44	5702	6023	11725
45-49	4947	5857	10802
50-54	4782	5430	10212
55-59	4093	4246	8339
60-64	2907	2913	5820
65-69	1865	1975	3840
70-74	1174	1422	2596
75+	1106	1925	3031
Jumlah	97397	100462	197859

Sumber : Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035

KEPENDUDUKAN

Tabel 6.1.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kelurahan di Kecamatan Lowokwaru, 2019

	Kelurahan	Laki Laki	Perempuan	Laki Laki + Perempuan	Rasio Jenis Kelamin
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Merjosari	11153	9464	20167	
2	Dinoyo	9261	9144	18405	
3	Sumbersari	6935	10233	17168	
4	Ketawanggede	4173	5688	9861	
5	Jatimulyo	11431	10960	22391	
6	Lowokwaru	8172	9015	17187	
7	Tulusrejo	8286	8287	16573	
8	Mojolangu	12974	12386	25360	
9	Tunjungsekar	7823	7966	15789	
10	Tasikmadu	3281	3146	6427	
11	Tunggulwulung	4096	4277	8373	
12	Tlogomas	9812	9896	19708	
	Kecamatan Lowokwaru	97397	100462	197859	

Sumber : Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035

Tabel 6.1.3 Jumlah Penduduk dan Perkembangan Penduduk menurut Kelurahan di Kecamatan Lowokwaru, 2018 dan 2019

	Kelurahan	Jumlah Penduduk		Perkembangan Penduduk 2017-2018 (%)
		2018	2019	
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Merjosari	20 354	20167	-0,92
2	Dinoyo	18 294	18405	0,60
3	Sumpersari	17 249	17168	-0,47
4	Ketawanggede	9 936	9861	-0,76
5	Jatimulyo	22 165	22391	1,0
6	Lowokwaru	17 280	17187	-0,54
7	Tulusrejo	16 464	16573	0,65
8	Mojolangu	25 259	25360	0,39
9	Tunjungsekar	15 660	15789	0,81
10	Tasikmadu	6 349	6427	1,21
11	Tunggulwulung	8 201	8373	2,0
12	Tlogomas	19 582	19708	0,6
Kecamatan Lowokwaru		196 793	197859	0,5

Sumber : Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035

KEPENDUDUKAN

Tabel 6.1.4 Distribusi dan Kepadatan Penduduk menurut Kelurahan di Kecamatan Lowokwaru, 2019

	Kelurahan	Persentase Penduduk	Kepadatan Penduduk (/km ²)
	(1)	(2)	(3)
1	Merjosari	10,19	6002
2	Dinoyo	9,30	15731
3	Sumpersari	8,68	13413
4	Ketawanggede	4,98	11881
5	Jatimulyo	11,32	8921
6	Lowokwaru	8,69	13973
7	Tulusrejo	8,38	12651
8	Mojolangu	12,82	8806
9	Tunjungsekar	7,98	8443
10	Tasikmadu	3,25	2645
11	Tunggulwulung	4,23	4478
12	Tlogomas	9,96	10596
Kecamatan Lowokwaru		100,00	8775

Sumber : Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035

Tabel 6.1.5 Jumlah Kelahiran, Kematian, Migrasi Masuk, dan Migrasi Keluar menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Lowokwaru, 2019

Uraian	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah (L+P)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kelahiran	294	255	549
Kematian	168	174	342
Migrasi Masuk	4342
Migrasi Keluar	2189

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Malang

ENERGI 7

<https://malangkota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Listrik merupakan kebutuhan utama bagi wilayah yang perekonomiannya sedang tumbuh, meningkatnya kebutuhan pasokan energi listrik bagi masyarakat akan terus diupayakan oleh pemerintah dapat tersedia. Perusahaan Listrik Negara (PLN) adalah sebuah BUMN yang mengurus semua aspek kelistrikan yang ada di Indonesia.
2. Air merupakan sumber daya yang sangat diperlukan oleh makhluk hidup baik untuk memenuhi kebutuhannya maupun menopang hidupnya secara alami. Kegunaan air yang bersifat universal atau menyeluruh dari setiap aspek kehidupan menjadi semakin berharganya air baik dilihat dari segi kuantitas maupun kualitasnya. Tentu saja hal ini menjadi perhatian yang sangat penting karena keberadaan air yang bisa dimanfaatkan terbatas, sedangkan kebutuhan manusia tidak terbatas sehingga perlu suatu pengelolaan yang baik agar air dapat dimanfaatkan secara lestari. Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) adalah salah satu unit usaha milik daerah yang bergerak dalam distribusi air bersih bagi masyarakat umum. PDAM terdapat di setiap provinsi, kabupaten dan Kotamadya di seluruh Indonesia. PDAM diawasi dan di monitor oleh aparat eksekutif maupun legislatif daerah.

ENERGI**Tabel 7.1.1 Jumlah Pelanggan Air PDAM Menurut Jenis Pelanggan Air di Kecamatan Lowokwaru, 2019**

Jenis Pelanggan Air	Jumlah Pelanggan	Jumlah Air Yang Disalurkan (m ³)	Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)
Sosial	486	290.124	672.787.900
Rumah Tangga	33.104	6.859.939	30.524.154.300
Instansi Pemerintah	57	368.924	2.580.512.400
Niaga	1.850	327.702	3.875.272.100
Industri	3	142	5.109.700
Khusus	3	58.406	413.195.000
Jumlah	35.503	7.905.237	38.071.031.400

Sumber : PD Air Minum Kota Malang

Tabel 7.1.2 Jumlah Pelanggan Air PDAM menurut Kelurahan di Kecamatan Lowokwaru, 2019

Nama Kelurahan	Jumlah Pelanggan Air
(1)	(2)
Merjosari	1.920
Dinoyo	2.199
Sumbersari	3.155
Ketawanggede	1.595
Jatimulyo	5.335
Lowokwaru	4.289
Tulusrejo	3.053
Mojolangu	4.353
Tunjungsekar	3.750
Tasikmadu	1.133
Tunggulwulung	497
Tlogomas	1.817
Kecamatan Lowokwaru	33.104

Sumber : PD Air Minum Kota Malang

ENERGI

Tabel 7.1.3 Jumlah Pelanggan Listrik di Kecamatan Lowokwaru, 2013-2019

Tahun	Jumlah Pelanggan Listrik
(1)	(2)
2013	52 335
2014	53 722
2015	63 219
2016	65 691
2017	68 592
2018	105 457
2019	185 287

Sumber : PT PLN (Persero) Cabang Malang

Tabel 7.1.4 Jumlah Keluarga Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Pengguna Listrik di Kecamatan Lowokwaru, 2019

	Desa/Kelurahan	Pengguna Listrik			Bukan Pengguna Listrik
		PLN	Non PLN	Jumlah	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	MERJOSARI	5.309	0	5.309	0
2.	DINOYO	4.068	0	4.068	0
3.	SUMBERSARI	3.392	0	3.392	0
4.	KETAWANGGEDE	2.145	0	2.145	0
5.	JATIMULYO	4.306	0	4.306	0
6.	LOWOKWARU	6.560	0	6.560	0
7.	TULUSREJO	4.021	0	4.021	0
8.	MOJOLANGU	6.154	0	6.154	0
9.	TUNJUNGSEKAR	4.359	0	4.359	0
10.	TASIKMADU	1.552	0	1.552	0
11.	TUNGGULWULUNG	2.842	0	2.842	0
12.	TLOGOMAS	4.638	0	4.638	0
Kecamatan Lowokwaru		49.346	0	49.346	0

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019

ENERGI

Tabel 7.1.6 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Jenis Bahan Bakar untuk Memasak yang Digunakan Oleh Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Lowokwaru, 2014, 2018, dan 2019

Jenis Bahan Bakar	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Gas Kota	0	0	0
LPG 3 Kg	12	12	12
LPG lebih dari 3 Kg	0	0	0
Minyak Tanah	0	0	0
Kayu Bakar	0	0	0
Lainnya	0	0	0

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019

EKONOMI DAN PERDAGANGAN **8**

<https://malangkota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Koperasi adalah badan usaha yang mengorganisir pemanfaatan dan pendayagunaan sumber daya ekonomi para anggotanya atas dasar prinsip prinsip koperasi dan kaidah usaha ekonomi untuk meningkatkan taraf hidup anggota pada khususnya dan masyarakat daerah kerja pada umumnya.
2. Koperasi Simpan Pinjam (KSP) adalah koperasi yang memiliki usaha tunggal yaitu menampung simpanan anggota dan melayani peminjaman. Anggota yang menabung (menyimpan) akan mendapatkan imbalan jasa dan bagi peminjam dikenakan jasa.
3. Koperasi serba usaha (KSU) adalah koperasi yang bidang usahanya bermacam-macam misalnya unit usaha simpan pinjam, unit pertokoan untuk melayani kebutuhan sehari-hari anggota juga masyarakat.
4. Koperasi pegawai republik indonesia ini beranggotakan para pegawai negeri, sebelum KPRI koperasi ini bernama Koperasi Pegawai Negeri (KPN). KPRI bertujuan terutama meningkatkan kesejahteraan para pegawai negeri (anggota). KPRI dapat didirikan di lingkup departemen atau instansi.
5. Menurut Perda Kota Malang No 12 Tahun 2004 Bab 6 Pasal 10 ayat 1 (satu) bahwa pasar dapat diklasifikasikan sesuai dengan kelengkapan sarana dan prasarana bangunan pasar, jumlah tempat berjualan, lokasi pasar, dan syarat syarat lainnya yang ditentukan Kepala Daerah. Klasifikasi pasar yang dimaksud pada ayat 1 meliputi pasar kelas I, pasar kelas II, pasar kelas III, pasar kelas IV, dan pasar kelas V.
6. Pasar adalah tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi jual beli barang atau jasa. Pasar memiliki sekurang-kurangnya 3 (tiga) fungsi utama yaitu fungsi distribusi, fungsi pembentukan harga, dan fungsi promosi. Sebagai fungsi distribusi pasar berperan sebagai penyalur barang dan jasa dari produsen ke konsumen melalui transaksi jual beli. Sebagai pembentukan harga di pasar, penjual yang melakukan permintaan

EKONOMI DAN PERDAGANGAN

atas barang yang dibutuhkan. Sebagai fungsi promosi, pasar dapat digunakan untuk memperkenalkan produk baru dari produsen kepada calon konsumennya.

<https://malangkota.bps.go.id>

8.1 Ekonomi dan Perdagangan

Tabel 8.1.1 Jumlah Pasar menurut Kelas di Kecamatan Lowokwaru, 2019

Kelas Pasar	Jumlah Pasar
(1)	(2)
I	1
II	-
III	-
IV	-
V	-
Jumlah	1

Sumber : Dinas Perdagangan Kota Malang

EKONOMI DAN PERDAGANGAN

Tabel 8.1.2 Jumlah Unit dan Pedagang Menurut Pasar di Kecamatan Lowokwaru, Tahun 2017 - 2019

Pasar	2017		2018		2019	
	Unit	Pedagang	Unit	Pedagang	Unit	Pedagang
(1)	(4)	(5)	(4)	(5)	(4)	(7)
Pasar Tawangmangu	1 114	484	1 114	484	1114	478
Pasar Dinoyo	-	-	-	-	-	-
Jumlah	1 114	484	1 114	484	1114	478

Sumber : Dinas Perdagangan Kota Malang

Tabel 8.1.3 Jumlah Koperasi menurut Jenis Koperasi di Kecamatan Lowokwaru, 2019

Jenis Koperasi	Jumlah Koperasi
(1)	(2)
KUD	2
KPRI	12
Kopkar	10
KSU	81
KSP	18
Kopwan	16
Lainnya	36
Jumlah	175

Sumber : Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kota Malang

EKONOMI DAN PERDAGANGAN

Tabel 8.1.4 Jumlah Koperasi yang Masih Aktif Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Koperasi di Kecamatan Lowokwaru, 2019

Desa/Kelurahan	Koperasi Unit desa (KUD)	Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra)	Koperasi Simpan Pinjam (Kospin)	Koperasi Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
MERJOSARI	0	0	0	1
DINOYO	0	0	0	1
SUMBERSARI	0	0	2	0
KETAWANGGEDE	0	0	4	0
JATIMULYO	0	0	0	1
LOWOKWARU	0	0	0	0
TULUSREJO	0	0	0	0
MOJOLANGU	0	0	0	0
TUNJUNGSEKAR	0	0	0	0
TASIKMADU	0	0	0	1
TUNGGULWULUNG	0	0	0	0
TLOGOMAS	0	0	0	0
Kecamatan Lowokwaru	0	0	6	4

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019

Tabel 8.1.5 Jumlah Sarana dan Prasarana Ekonomi Menurut Desa/Kelurahan dan Jenisnya di Kecamatan Lowokwaru, 2019

Desa/Kelurahan	Kelompok Pertokoan	Pasar dengan Bangunan Permanen	Pasar dengan Bangunan Semi Permanen	Pasar Tanpa Bangunan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
MERJOSARI	0	0	0	0
DINOYO	10	1	0	0
SUMBERSARI	1	0	0	0
KETAWANGGEDE	1	0	0	0
JATIMULYO	9	0	0	0
LOWOKWARU	2	1	0	0
TULUSREJO	3	0	0	0
MOJOLANGU	17	0	1	0
TUNJUNGSEKAR	0	0	0	0
TASIKMADU	4	0	0	0
TUNGGULWULUNG	0	0	1	0
TLOGOMAS	3	0	0	0
Kecamatan Lowokwaru	50	2	2	0

EKONOMI DAN PERDAGANGAN

Lanjutan Tabel 8.1.5

Desa/Kelurahan	Minimarket/ Swalayan ¹	Toko / Warung Kelontong	Restoran/ Rumah Makan
(1)	(6)	(7)	(8)
MERJOSARI	10	276	16
DINOYO	10	106	17
SUMBERSARI	8	290	6
KETAWANGGEDE	8	300	2
JATIMULYO	14	211	39
LOWOKWARU	10	233	16
TULUSREJO	8	127	10
MOJOLANGU	22	228	20
TUNJUNGSEKAR	4	223	2
TASIKMADU	5	83	1
TUNGGULWULUNG	0	83	0
TLOGOMAS	15	182	11
Kecamatan Lowokwaru	114	2342	140

Lanjutan Tabel 8.1.5

Desa/Kelurahan	Warung/Kedai Makanan	Hotel	Hostel/Motel/ Losmen/Wisma
(1)	(9)	(10)	(11)
MERJOSARI	301	0	2
DINOYO	323	1	7
SUMBERSARI	379	0	10
KETAWANGGEDE	357	1	2
JATIMULYO	345	2	8
LOWOKWARU	206	3	4
TULUSREJO	127	1	5
MOJOLANGU	360	1	5
TUNJUNGSEKAR	160	0	0
TASIKMADU	52	0	0
TUNGGULWULUNG	90	0	0
TLOGOMAS	273	2	4
Kecamatan Lowokwaru	2973	11	47

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019

EKONOMI DAN PERDAGANGAN

Jumlah Sarana Lembaga Keuangan Yang Beroperasi
Tabel 8.1.6 Menurut Desa/Kelurahan dan Jenisnya di Kecamatan
Lowokwaru, 2019

Desa/Kelurahan	Bank Umum Pemerintah	Bank Umum Swasta	Bank Perkreditan Rakyat
(1)	(2)	(3)	(4)
MERJOSARI	1	0	1
DINOYO	2	4	2
SUMBERSARI	2	0	0
KETAWANGGEDE	8	1	0
JATIMULYO	3	2	1
LOWOKWARU	4	1	0
TULUSREJO	1	0	0
MOJOLANGU	6	5	3
TUNJUNGSEKAR	1	0	0
TASIKMADU	0	0	0
TUNGGULWULUNG	0	0	1
TLOGOMAS	6	1	3
Kecamatan Lowokwaru	34	14	11

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019

TRANSPORTASI, KOMUNIKASI DAN INFRASTRUKTUR

9

<https://malangkota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Sistem transportasi dan infrastruktur jalan raya merupakan salah satu alat terpenting untuk mencapai standar kehidupan yang tinggi, sebaliknya meningkatnya jumlah kendaraan bermotor akan berdampak pada kemacetan lalu lintas dan pencemaran udara serta kebisingan.
2. Untuk memenuhi permintaan kebutuhan terhadap transportasi yang senantiasa meningkat sejalan dengan pertumbuhan penduduk dan pertumbuhan ekonomi diperlukan pengaturan serta sarana yang mendukung transportasi yang efisien, aman, dan lancar serta berwawasan lingkungan.
3. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan oaring diatas jalan raya selain kendaraan yang berjalan diatas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua Jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps diplomatik.
4. Mobil penumpang adalah kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
5. Mobil bus adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
6. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
7. Sepeda motor adalah kendaraan beroda dua yang digerakkan oleh sebuah mesin. Letak kedua roda sebaris lurus dan pada kecepatan tinggi sepeda motor tetap stabil disebabkan oleh gaya giroskopik. Sedangkan pada

TRANSPORTASI, KOMUNIKASI DAN INFRASTRUKTUR

kecepatan rendah, kestabilan atau keseimbangan sepeda motor bergantung kepada pengaturan setang oleh pengendara. Penggunaan sepeda motor di Indonesia sangat populer karena harganya yang relatif murah, terjangkau untuk sebagian besar kalangan dan penggunaan bahan bakarnya serta biaya operasionalnya cukup hemat.

<https://malangkota.bps.go.id>

TRANSPORTASI, KOMUNIKASI DAN INFRASTRUKTUR

**Jumlah Menara dan Operator Layanan Komunikasi
Tabel 9.1.1 Telepon Seluler Serta Kondisi Sinyal Telepon Seluler
Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Lowokwaru, 2019**

Desa/Kelurahan	Jumlah Menara Telepon Seluler (BTS)	Jumlah Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Yang Menjangkau di Desa/Kelurahan	Kondisi Sinyal Telepon Seluler di Sebagian Besar Wilayah Desa/Kelurahan
(1)	(2)	(3)	(4)
MERJOSARI	6	5	1
DINOYO	4	4	1
SUMBERSARI	2	5	1
KETAWANGGEDE	2	5	1
JATIMULYO	12	7	1
LOWOKWARU	5	5	1
TULUSREJO	4	4	1
MOJOLANGU	5	5	1
TUNJUNGSEKAR	2	2	1
TASIKMADU	3	3	1
TUNGGULWULUNG	2	2	1
TLOGOMAS	5	5	1
Kecamatan Lowokwaru	52		

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019

TRANSPORTASI, KOMUNIKASI DAN INFRASTRUKTUR

Tabel 9.1.2 Keberadaan Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos dan Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Lowokwaru, 2019

Desa/Kelurahan	Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos	Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta
(1)	(2)	(3)
MERJOSARI	1	4
DINOYO	1	1
SUMBERSARI	1	1
KETAWANGGEDE	1	1
JATIMULYO	1	1
LOWOKWARU	4	1
TULUSREJO	1	1
MOJOLANGU	1	1
TUNJUNGSEKAR	1	1
TASIKMADU	1	4
TUNGGULWULUNG	4	1
TLOGOMAS	1	1

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019

TRANSPORTASI, KOMUNIKASI DAN INFRASTRUKTUR

Tabel 9.2.1 Sarana Transportasi Antar Desa/Kelurahan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Lowokwaru, 2019

Desa/Kelurahan	Jenis Transportasi	Keberadaan Angkutan Umum
(1)	(2)	(3)
MERJOSARI	1	1
DINOYO	1	1
SUMBERSARI	1	1
KETAWANGGEDE	1	1
JATIMULYO	1	1
LOWOKWARU	1	1
TULUSREJO	1	1
MOJOLANGU	1	1
TUNJUNGSEKAR	1	1
TASIKMADU	1	1
TUNGGULWULUNG	1	1
TLOGOMAS	1	1

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019

TRANSPORTASI, KOMUNIKASI DAN INFRASTRUKTUR

Tabel 9.2.2 Jumlah Kendaraan Menurut Jenis Kendaraan di Kecamatan Lowokwaru, 2019

Jenis Kendaraan	Jumlah
(1)	(2)
Mobil Penumpang	24.659
Bus	254
Truk	3.600
Sepeda Motor	99.448
Jumlah	127.961

Sumber : UPT Badan Pendapatan Daerah Malang Kota

TRANSPORTASI, KOMUNIKASI DAN INFRASTRUKTUR

Tabel 9.3.1 Panjang Jalan menurut Status Jalan di Kecamatan Lowokwaru, 2019

Status Jalan	Panjang Jalan (km)
(1)	(2)
Jalan Negara	...
Jalan Provinsi	17,82
Jalan Kota	272,332

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Malang

TRANSPORTASI, KOMUNIKASI DAN INFRASTRUKTUR

Tabel 9.3.2 Kondisi Jalan Darat Antar Desa/Kelurahan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Lowokwaru, 2019

Desa/Kelurahan	Jenis Permukaan Jalan	Dapat Dilalui Kendaraan Bermotor Roda 4 atau Lebih
(1)	(2)	(3)
MERJOSARI	1	1
DINOYO	1	1
SUMBERSARI	1	1
KETAWANGGEDE	1	1
JATIMULYO	1	1
LOWOKWARU	1	1
TULUSREJO	1	1
MOJOLANGU	1	1
TUNJUNGSEKAR	1	1
TASIKMADU	1	1
TUNGGULWULUNG	1	1
TLOGOMAS	1	1

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019

TRANSPORTASI, KOMUNIKASI DAN INFRASTRUKTUR

Tabel 9.3.3 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Penerangan Jalan Utama Desa/Kelurahan di Kecamatan Lowokwaru, 2014, 2018, dan 2019

Penerangan Jalan Utama	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Sumber Penerangan Jalan Utama			
Listrik Pemerintah	12	12	12
Listrik Non Pemerintah	0	0	0
Non Listrik	0	0	0

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2014,2018, dan 2019

TRANSPORTASI, KOMUNIKASI DAN INFRASTRUKTUR

Tabel 9.3.4 Jumlah Embung Desa Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Lowowkaru, 2018 dan 2019

Desa/Kelurahan	2018	2019
(1)	(2)	(3)
MERJOSARI	0	0
DINOYO	0	0
SUMBERSARI	0	0
KETAWANGGEDE	0	0
JATIMULYO	0	0
LOWOKWARU	0	0
TULUSREJO	0	0
MOJOLANGU	0	0
TUNJUNGSEKAR	0	0
TASIKMADU	0	0
TUNGGULWULUNG	0	0
TLOGOMAS	0	0
Kecamatan Lowokwaru	0	0

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019



Sensus
Penduduk
2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten the Nation

<https://malangkota.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK KOTA MALANG

Jl. Raya Janti Barat No. 47 Malang
Telp. (0341) 801164, Fax. (0341) 805871
Email: bps3573@bps.go.id
Website: [Http://malangkota.bps.go.id](http://malangkota.bps.go.id)